

**EVALUASI PEMAHAMAN KONSEP SISWA
MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD/N DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
FIDA MUNAWWAROH
NIM : 19140037**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**EVALUASI PEMAHAMAN KONSEP SISWA
MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD/N DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

OLEH

FIDA MUNAWWAROH

NIM. 19140037



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI PEMAHAMAN KONSEP SISWA
MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD/N DI KOTA MALANG
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Fida Munawwaroh (19140037)

Telah dipertahankan di depan penguji pada 19 Mei 2023 dinyatakan

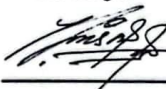
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

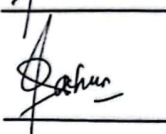
Ketua Sidang
Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
NIP. 19920814201802012134

: 

Sekretaris Sidang
Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19760032003121004

: 

Pembimbing
Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19760032003121004

: 

Penguji Utama
Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP. 197505312003122001

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PENGESAHAN

**LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI PEMAHAMAN KONSEP SISWA
MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD/N DI KOTA MALANG
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Fida Munawwaroh (19140037)

Telah dipertahankan di depan penguji pada 19 Mei 2023 dinyatakan

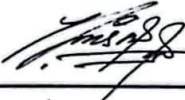
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

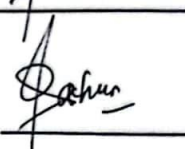
Ketua Sidang
Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
NIP. 19920814201802012134

: 

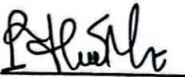
Sekretaris Sidang
Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19760032003121004

: 

Pembimbing
Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19760032003121004

: 

Penguji Utama
Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP. 197505312003122001

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

~~UIN Maulana Malik Ibrahim Malang~~



~~Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd~~

~~NIP. 196504031998031002~~

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fida Munawwaroh

NIM : 19140037

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan
Wujud Benda Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N Di
Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau rujukan sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 15 April 2023

Hormat saya,



nawwaroh

NIM. 19140037

LEMBAR MOTTO

مَنْ يَزْرَعْ يَحْصِدْ

“Barangsiapa yang menanam pasti akan menuai”

Ahmad Abtokhi, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Fida Munawwaroh Malang, 05 Mei 2023

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi judul skripsi, pendahuluan, isi, Bahasa, tata cara penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut di bawah ini:

Nama : Fida Munawwaroh
NIM : 19140037
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N Di Kota Malang

Maka, selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Waslamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing



Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19760032003121004

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman gelapnya kebodohan menuju terangnya iman.

Dengan penuh rasa hormat dan terimakasih, penulis ingin mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Mashuri dan Ibu Siti Jamilah yang telah mendukung baik materi maupun fisik dan kakak penulis Luluk Nazillah yang telah mendukung setiap langkah penulis. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan memberikan surga Firdaus untuk keluarga penulis.
2. Pembimbing sekaligus dosen wali penulis yang luar biasa, bapak Ahmad Abtokhi, M.Pd yang telah sabar membimbing dan mengarahkan setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT menghitung sebagai ibadah dan melimpahkan rahmatNya.
3. Bapak/ibu dosen PGMI yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Keluarga PGMI Angkatan 2019 yang telah kebersamaian selama belajar di UIN Malang, semoga segala urusan kita diperlancar oleh Allah SWT.

Seluruh pihak yang menjadi motivator dalam kehidupan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini.

KATA PENGANTAR

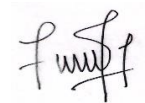
Puji syukur kehadirat Allah atas limpahan Rahmat, taufik serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Evaluasi Pemahaman Konsep IPA Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N Di Kota Malang”**. Penulis berharap tulisan ini dapat membawa manfaat untuk semuanya. Tidak lupa sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Penulis menyadari tulisan ini masih banyak kekurangan dan tanpa adanya dukungan dan pencerahan dari berbagai pihak tidak akan mampu menyelesaikan tulisan ini dengan semaksimalnya. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih atas segala dukungan, bimbingan, serta motivasi kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakuktas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ahmad Abtokhi, M.Pd, selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar juga ulet dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga menyelesaikan tulisan ini.

5. Seluruh Dosen dan Staf akademik UIN Malang, khususnya Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan keteladanan serta membantu dalam menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan skripsi.
 6. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan SDN Sumbersari 1, SDN Sumbersari 2, SDN Percobaan 1, dan SD Laboratorium UM yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
 7. Kedua orang tua, Bapak Mashuri dan Ibu Siti Jamilah. Kakak tercinta Luluk Nazilah, yang telah memberikan dukungan dan motivasi berupa materi maupun fisik kepada penulis.
 8. Keluarga PGMI Angkatan 19 yang telah mendukung selama belajar di UIN Malang, Anis Latifah, Nur Indah Eka Safitri, Siska Nadila, Winda Fitriana, Arinal Husna yang telah mendukung selama belajar di UIN Malang.
 9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
- Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat untuk semua pihak utamanya penulis.

Malang, 2 Mei 2023



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR	
PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
LEMBAR MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
خلاصة.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orisinalitas Penelitian	5
F. Definisi Istilah.....	8
G. Sistematika Penelitian	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Hakikat Pembelajaran IPA Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di SD/MI.....	11
1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam.....	11
2. Ruang Lingkup IPA SD.....	14
3. Tujuan Pembelajaran IPA.....	14
4. Materi IPA Kelas V Tentang Perubahan Wujud Benda.....	15
B. Pemahaman Konsep.....	19
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep.....	22

D. Pemahaman Konsep Menurut Perspektif Islam	23
E. Karangka berfikir	24
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
D. Data Dan Sumber Data.....	29
1. Data.....	29
2. Sumber data.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Analisis Data	33
I. Prosedur Penelitian.....	35
BAB IV	36
A. Validasi Soal dan Angket.....	36
B. Hasil Soal Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa	38
C. Hasil Faktor Internal Dan Eksternal.....	41
BAB V.....	48
PEMBAHASAN	48
A. Kevalidan Soal Dan angket.....	48
B. Hasil Soal Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa	50
C. Hasil Angket Faktor Internal Dan Eksternal	52
BAB VI	56
PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	7
Tabel 2. 1 Kriteria Siswa Paham Konsep, Menebak, Tidak Paham Konsep	21
Tabel 2. 2 Presentasi Tingkat Pemahaman	21
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3. 2 Skor Instrumen.....	31
Tabel 3. 3 Presentasi Ketentuan Instrumen.....	32
Tabel 4. 1 Hasil Validator Soal Dan Angket.....	37
Tabel 4. 2 Reabilitas Soal Evaluasi.....	37
Tabel 4. 3 Reabilitas Angket Faktor Internal Dan Faktor Internal	38
Tabel 4. 4 Hasil Soal Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema perubahan wujud benda.....	16
Gambar 2. 2 Perubahan wujud mencair	16
Gambar 2. 3 Perubahan wujud membeku	17
Gambar 2. 4 Perubahan Wujud Menguap	18
Gambar 2. 5 Perubahan Wujud Mengembun	18
Gambar 2. 6 Perubahan Wujud Menyublim	19
Gambar 2. 7 Perubahan Wujud Mengkristal.....	19
Gambar 2. 8 Bagan Karangka Berpikir.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	63
Lampiran II.....	75
Lampiran III	79
Lampiran IV	82
Lampiran V	92
Lampiran VI.....	109

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penelitian ini didasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا : a	ذ : dz	ظ : zh	ن : n
ب : b	ر : r	ع : ‘	و : w
ت : t	ز : z	غ : gh	ه : h
ث : ts	س : s	ف : f	ء : a
ج : j	ش : sy	ق : q	ي : y
ح : h	ص : sh	ك : k	
خ : kh	ض : dl	ل : l	
د : d	ط : th	م : m	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = i

Vokal (u) panjang = u

ABSTRAK

Munawwaroh, Fida. 2023. *Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N Di Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, **Dosen Pembimbing Skripsi: Ahmad Abtokhi, M.Pd**

Pendidikan IPA yang ada di Indonesia masih perlu dipelajari karena konsep dasar harus diperhatikan dalam mengajarkan materi IPA yang memuat materi konsep-konsep IPA yang sering ditemukan dalam kegiatan sehari-hari. Di dalam mengukur pemahaman konsep siswa dapat dilakukan dengan memberikan soal evaluasi terkait materi yang diberikan dan memberikan angket faktor internal dan eksternal untuk mengetahui faktor yang menyebabkan siswa paham konsep atau tidak paham konsep supaya tujuan pembelajaran tercapai. Obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Sumbersari 1, SDN Sumbersari 2, SDN Percobaan 1, dan SD Laboratorium UM dengan akreditasi sekolah yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini (1) mengetahui kevalidan soal terhadap pemahaman konsep siswa (2) mengetahui hasil pemahaman konsep siswa (3) mengetahui faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD di Kota Malang sebanyak 83 siswa. Instrumen penelitian menggunakan soal pilihan ganda dan angket terkait faktor internal dan eksternal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Soal dan angket dinyatakan valid dan dapat diuji cobakan kepada siswa dengan presentasi tingkat validitas sebesar 91,5% untuk kevalidan soal dan 93,5% untuk kevalidan angket. 2) Hasil analisis pemahaman konsep siswa yaitu Jumlah siswa yang lulus berjumlah 43 siswa dengan presentase 52%, dan siswa yang tidak lulus berjumlah 40 dengan presentase 48%. 3) Faktor yang mempengaruhi yaitu Faktor internal yang mempengaruhi siswa yaitu kurangnya motivasi belajar siswa, faktor eksternal yang mempengaruhi siswa yaitu kurangnya guru menggunakan media pembelajaran yang menyebabkan siswa bosan belajar dan kurang tertarik.

Kata Kunci : Evaluasi, Pemahaman Konsep, IPA, Faktor internal dan eksternal

ABSTRACT

Munawwaroh, Fida. 2023. *Evaluation Of Student's Coceptual Understanding Of Material Changes In The From Of Objects in Science Subject Class V SD/N In Mlang City*. Thesis, Departement of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Of Maulana Malik Ibrahim Malang, **Advisor** : Ahmad Abtokhi, M.Pd

Science Education in Indonseia still needs to be studied because the basic concepts must be considered in teaching science material which contains natural science concepts that are often found in measuring students understanding of concepts, this can be done by providing evaluation questions related to the material provided and giving questionnaires to internal and external factors to find out the factors that cause students to understand the concepts or not understand the concept so that learning objectives are achieved. The objects in this study were V grade students at SDN Sumbersari 1, SDN Sumbersari 2, SDN Percobaan 1, and SD Laboratory UM with different school accreditations. The purpose of this study (1) to know the validity of the questions on students' understanding of concepts (2) to know the results of students' understanding of concepts (3) to know the factors that influence students' understanding of concepts.

The type of research used is descriptive quantitative research. The sample in this study were 83 students of class V SD in Malang City. The research instrument uses multiple choice questions and questionnaires related to internal and external factors.

The results of this study indicate that 1) The questions and questionnaires are declared valid and can be tested on students with a presentation validity of 91,5% for the validity of the questionnaire. 2) The results of the analysis results of the analysis of students conceptual understanding, namely the number of students who passed were 43 students with a percentage of 52%, and students who did not pass were 40 with a percentage of 48%. 3) influencing factors, namely internal factors that affect students, namely the lack of students learning motivation, external factors that affect students, namely the lack of teachers using learning media which causes students to get bored learning and less interested.

Keywords : Evaluation, Concept Understanding, IPA, Internal and external factors

خلاصة

منورة، فداء. 2023. تقييم فهم الطالب الإدراكي للتغيرات الجوية في من ضمن الكائنات في فئة مادة العلوم VSD/N في مدينة مالانج. أطروحة، قسم تربية المعلمين بالمدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الدولة افسلامية مولانا مالك إبراهيم مالنج، مستشار: أحمد أبطوخي، ماجستير في الطب

لا يزال التعليم في إندونيسيا، وخاصة المواد العلمية، بحاجة إلى الدراسة لأنه يجب مراعاة المفاهيم الأساسية في تدريس مادة العلوم التي تحتوي على مواد تحتوي على مفاهيم العلوم البيعية التي غالبا ما توجد في الأنشطة اليومية. في قياس فهم الطلاب المفاهيمي، يمكن القيام بذلك من خلال تقديم أسئلة التقييم المتعلقة بالمواد المقدمة. يسمح هذا بقياس نتائج التقييم لفهم المفاهيم التي تجعل الطلاب يفهمون المفاهيم ولا يفهمون المفاهيم حتى تتحقق أهداف التعلم. كانت الكائنات في هذه الدراسة هي طلاب الصف الخامس في SDN Sumber Sari 1, SDN Sumber Sari 2, SDN Percobaan 1, SD Laboratorium Um مع 1، معرفة صحة الأسئلة المتعلقة بفهم الطلاب للمفاهيم (2) لمعرفة نتائج فهم الطلاب للمفاهيم (3) لمعرفة العوامل التي تؤثر على فهم الطلاب للمفاهيم.

نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي الوصفي. كانت العينة في هذه الدراسة 83 طالباً من الفصل الخامس SD في مدينة مالانج. تستخدم أداة البحث أسئلة وايتبيانات متعددة الخيارات تتعلق بالعوامل الداخلية والخارجية.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (1) تم إعلان صحة الأسئلة والاستبيانات ويمكن اختبارها على الطلاب بمستوى صلاحية عرض تقديمي 91,5% لصحة الأسئلة 93,5% لصحة الاستبيان. (2) كانت نتائج تحليل الفهم المفاهيمي للطلاب، وهي عدد الطلاب الناجحين 43 طالبا بنسبة 52%، واطلاب الذين لم ينجحوا 40 طالبا بنسبة 43%. (3) العوامل المؤثرة، وهي العوامل الداخلية التي تؤثر على الطلاب وهي عدم وجود دافع تعلم الطالب، والعوامل الخارجية التي تؤثر على الطلاب، وهي قلة استخدام المعلمين لوسائل التعلم التي تجعل الطلاب يشعرون بالملل في التعلم وأقل اهتماما

الكلمات المفتاحية: التقييم، فهم المفهوم، IPA، العوامل الداخلية والخارجية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sains yaitu ilmu pengetahuan yang membahas tentang kejadian alam. Sains juga berhubungan dengan menggali informasi terkait kejadian alam yang mudah di mengerti sehingga sains bukan hanya penegasan terkait pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip, tetapi berbagai penemuan yang dilakukan para ahli. Karakteristik pendidikan sains yang digariskan oleh Kemendikbud sesuai dengan pendapat para pakar pendidikan sains Internasional. IPA adalah pembentukan hubungan yang dinamis yang melibatkan tiga faktor utama, yaitu: sebagai proses dan metode (*science as methods and processes*), sebagai produk pengetahuan (*science as body of knowledge*), dan sebagai nilai (*science as value*) (Kartika Kusuma Dewi & Sudana, 2016).

Hakikat pembelajaran IPA di SD dilakukan dengan memberikan pengetahuan baru secara langsung dengan mengaplikasikan dan mengembangkan keterampilan, proses ataupun sikap ilmiah. Sehingga membuat siswa harus memahami materi praktik atau non praktik. Yang tidak hanya mengandalkan hafalan materi saja, melainkan juga harus mengasah keterampilan dalam berkarya ilmiah. Sehingga siswa menjadi aktif saat berlangsungnya proses belajar dengan memaksimalkan evaluasi belajar siswa terkait mata pelajaran IPA. Beberapa penemuan sering didapatkan penurunan nilai hasil evaluasi siswa dalam mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda, karena kurangnya pemahaman konsep dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan temuan di lapangan pada penelitian Suci Zakiyah Dewi dan Andi Suhandi, terdapat banyak siswa yang mengalami salah persepsi, memahami konsep, kurang paham konsep, menebak dan tidak paham konsep yang diukur dengan *Three Tier Test* (TTT). Dari data tersebut diperoleh hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan presentase jumlah siswa mengalami miskonsepsi saat *pre-test* dan *post-test* mengalami penurunan pada konsep perubahan wujud benda dengan data siswa yang mengalami miskonsepsi sebanyak 62,7 % (Zakiyah Dewi & Suhandi, 2016).

Pada penelitian selanjutnya, dilakukan oleh R. E. Saputra, M. Pasaribu, dan Syamsu menyimpulkan bahwa siswa pada saat menjelaskan konsep kalor mengalami pemahaman konsep yang kurang dengan diperoleh analisis data responden siswa sebagai berikut: siswa paham konsep dengan rata-rata sebesar 37,93%, miskonsepsi sebesar 20,69%, dan tidak paham konsep sebanyak 41,38% (Saputra et al., 2021). Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian di atas menandakan masih sering dijumpai siswa yang tidak paham konsep terkait materi perubahan wujud benda yang membuat penurunan pada hasil belajar siswa.

Pemahaman konsep siswa dapat diukur dengan hasil pemberian soal. Untuk menilai apakah siswa sudah memahami konsep dari materi tersebut dapat diukur dengan nilai hasil belajar siswa berupa soal ataupun kuis dengan pencapaian yang diukur sesuai standart Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan mata pelajaran IPA yaitu 70.

Kurangnya penguasaan konsep-konsep ilmiah bersumber dari kesulitan siswa dalam menanggapi pengajaran gurunya. Menurut Khoir, ditemukan beberapa temuan penyebab kesulitan belajar IPA di SD yaitu masih banyak kata sulit, materi yang terlalu banyak, siswa harus menghafalkan materi, media pembelajaran yang terbatas sehingga siswa masih sulit memahami materi, guru berusaha mengontrol pembelajaran, penguasaan mata pelajaran dan monoton (Sairo Awang, 2015).

Berdasarkan temuan di atas, maka perlu dilakukan identifikasi penyebab berbagai faktor internal maupun eksternal mengapa pemahaman konsep siswa kurang maksimal. Faktor internal meliputi minat belajar IPA, kebiasaan belajar siswa, kepercayaan diri siswa, dan kemauan belajar siswa. Faktor eksternal meliputi metode pengajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi antara guru dan orang tua siswa (Azizah et al., 2022). Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada materi IPA maka perlu dilakukan penelitian tentang “Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V” dengan obyek sekolah yang memiliki akreditasi A dan sekolah yang akreditasi B. Dalam pemilihan obyek tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara sekolah yang akreditasi A dan B dalam pemahaman konsep siswa materi perubahan wujud benda pada mata pelajaran IPA V di Kota Malang.

Berdasarkan paparan di atas untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dapat diukur dengan evaluasi dan angket faktor internal dan eksternal pada setiap sekolah yang memiliki akreditasi berbeda. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian “Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi

Perubahan Wujud Benda Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N Di Kota Malang”. Untuk mendukung kegiatan penelitian ini, sebelum dilakukan penelitian dilakukan pengembangan evaluasi soal dan angket untuk mengetahui pemahaman konsep siswa yang dilakukan validasinya untuk mengetahui kevalidan soal dan angket. Validasi soal dan angket akan diberikan kepada dosen dan guru yang ahli dalam bidangnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan soal terhadap pemahaman konsep siswa terhadap materi perubahan wujud benda mata pelajaran IPA Kelas V di SD Kota Malang?
2. Bagaimanakah pemahaman konsep siswa pada materi perubahan wujud benda mata pelajaran IPA Kelas V di SD Kota Malang?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi faktor eksternal dan internal dalam pemahaman konsep di SD Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diambil dari rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui kevalidan soal terhadap pemahaman konsep siswa pada materi perubahan wujud benda mata pelajaran IPA Kelas V.
2. Untuk mengetahui hasil pemahaman konsep siswa pada materi perubahan wujud benda mata pelajaran IPA Kelas V.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat dari berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat teoritis, dalam penelitian ini yaitu memberikan informasi dan pengetahuan tentang pemahaman konsep siswa di tingkat SD/MI, mampu mengetahui pemahaman konsep siswa dengan mengerjakan soal evaluasi, menunjukkan perubahan hasil belajar setelah diberikan soal dan angket, memberikan informasi terkait faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa.
2. Bagi peneliti, untuk menambah pemahaman dan pengetahuan tentang seberapa besar pemahaman konsep siswa terhadap materi perubahan wujud benda dan hasil implementasi pemahaman konsep mata pelajaran IPA.
3. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai cara mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mengerjakan soal evaluasi pemahaman konsep, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat digunakan oleh siswa untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa.
4. Bagi guru, sebagai referensi untuk menentukan kemampuan siswa dalam hal pemahaman konsep.
5. Bagi siswa, dapat membiasakan diri mengerjakan soal pemahaman konsep yang bermanfaat untuk melatih tingkat ketelitian dengan menjawab setiap butir pertanyaan yang tersedia.

E. Orisinalitas Penelitian

Adapun yang menjadi orisinalitas penelitian ini yaitu Siti Hasniati dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri Dan Kecemasan Terhadap Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 21 Bandar

Lampung” Fokus penelitian ini kecemasan siswa karena faktor psikologis yang membuat kurangnya siswa dalam memahami konsep IPA sehingga hasil belajarnya menurun (Hasniati, 2017).

Hadiqotul Widad yang berjudul “Pengaruh Pemodelan Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Pemahaman Konsep Pada Materi Peristiwa Alam Di Kelas V SDN Alang-Alang Caruban 1 Jombang”. Fokus penelitiannya yaitu pemodelan yang diterapkan dalam keterampilan proses sains dan pemahaman konsep yang membuat pemahaman siswa menjadi tinggi (Widad, 2017)

Resti Juwanita dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Bumiayu”. Dengan fokus penelitiannya adalah model pembelajaran inkuiri yang membuat pembelajaran menjadi inovatif sehingga siswa mudah memahami konsep mata pelajaran IPA (Juwanita, 2020).

Indri Dwi Astuti dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFE) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V DI SDN 16 Kota Bengkulu”. Dengan fokus penelitiannya yaitu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Dwi Astuti, 2022).

Delsa Nopita Sari dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas IV SD Negeri 113 Bengkulu Selatan”. Dengan fokus penelitian pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran IPA

materi perubahan wujud benda dengan menggunakan metode eksperimen (Nopita Sari, 2019).

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama peneliti, judul, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Siti Hasniati, Pengaruh Konsep Diri Dan Kecemasan Terhadap Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 21 Bandar Lampung, 2017.	Meneliti tentang pemahaman konsep IPA.	Subyek penelitian. Lokasi penelitian. Materi pembelajaran. Metodologi penelitian.	Faktor internal yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa.
2.	Hadiqotul Widad, Pengaruh Pemodelan Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Pemahaman Konsep Pada Materi Peristiwa Alam Di Kelas V SDN Alang-Alang Caruban 1 Jombang	Meneliti tentang pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA	Media penelitian. Subyek penelitian. Lokasi penelitian. Desain penelitian.	Model pembelajaran yang mempengaruhi keterampilan sains dan pemahaman konsep IPA.
3.	Resti Juwanita, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Bumiayu, 2020.	Meneliti tentang pemahaman konsep IPA dengan menggunakan <i>pre-test</i> .	Model pembelajaran. Subyek penelitian. Desain penelitian. Metode penelitian.	Model pembelajaran inkuiri dijadikan alat ukur pemahaman konsep.
4.	Indri Dwi Astuti, Pengaruh Penggunaan Model	Meneliti tentang pemahaman konsep siswa	Media pembelajaran. Desain penelitian.	Model pembelajaran SFE terhadap

No.	Nama peneliti, judul, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFE) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V DI SDN 16 Kota Bengkulu, 2022			pemahaman konsep siswa.
5.	Delsa Nopita Sari, Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas IV SD Negeri 113 Bengkulu Selatan, 2019	Meneliti tentang metode eksperimen pada materi perubahan wujud benda	Desain penelitian. Subyek penelitian.	Metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda.

F. Definisi Istilah

Fungsi definisi istilah yaitu memperjelas permasalahan apa yang menjadi fokus pembahasan yang akan diteliti. Adapun definisi istilah penelitian ini yaitu:

1. Pemahaman konsep adalah keterampilan yang menuntut siswa untuk paham konsep terkait fakta dan keadaan yang diperoleh dengan menjelaskannya menggunakan bahasa sendiri, sesuai dengan pengetahuannya tanpa mengubah makna (Suryani, 2019).

2. IPA Tentang Perubahan Wujud Benda

Ilmu pengetahuan alam adalah materi yang mempunyai keterkaitan terhadap lingkungan sekitar dan makhluk hidup, sehingga orang memiliki kecenderungan naturalistik atau sifat cerdas sehingga merasa bahagia dan semangat dalam proses IPA (Zuleni & Marfilinda, 2022).

Dari definisi tersebut dijelaskan bahwa evaluasi pemahaman konsep terhadap materi perubahan wujud benda yaitu dengan menguji pemahaman konsep siswa dengan memberikan soal evaluasi dan angket yang memiliki keterkaitan dengan materi perubahan wujud benda dan faktor yang menyebabkan pemahaman konsep siswa turun.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan bertujuan untuk membahas membaca memahami laporan hasil penelitian, sistematika dalam penelitian ini yaitu:

BAB I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, orisinalitas penelitian, deinisi istilah, dan sistematika penelitian. Pada uraian bab I menjelaskan gambaran umum terkait penelitian yang akan dibahas.

BAB II : Tinjauan Pustaka meliputi kajian teori, persepektif teori dalam islam, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian. Dalam uraian bab II ini membahas tentang pembahasan umum terkait materi IPA SD tentang perubahan wujud benda, dan pemahaman konsep.

BAB III : Metode penelitian berisi uraian pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan

sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Pada bab ini membahas tentang pemaparan data dan hasil penelitian yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, paparan data dan hasil penelitian.

BAB V : Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang menjelaskan kajian penelitian dan analisis data hasil penelitian.

BAB VI: Pada bab ini tentang penutup yang menjelaskan kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Pembelajaran IPA Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di SD/MI

1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

Hakikat sains sangatlah penting dibahas sebelum mempelajari materi pembelajaran IPA, karena banyak sudut pandang yang berbeda terkait mendefinisikan IPA. Di dalam mendefinisikan IPA ada yang mengartikan bahwa IPA adalah kegiatan yang mencakup pembelajaran alam yang ada disekitar kita atau suatu informasi yang ilmiah. Menurut para ilmuan bahwa IPA yaitu sebagai penelitian mengenai fenomena alam. Dari beberapa sudut pandang tersebut sudah benar, tetapi masih belum menunjukkan definisi IPA.

Sains yaitu cabang ilmu yang bermula dari kejadian alam. IPA mengacu pada pemahaman yang didapatkan dari hasil berfikir ilmiah dan penelitian tentang objek dan fenomena alam dengan menggunakan metode ilmiah dan kemampuan eksperimen (Hisbullah & Selvi, 2018). Jadi kesimpulannya bahwa IPA dapat dimaknai sebagai kegiatan eksperimen yang bersangkutan dengan objek atau fenomena alam yang didapat dari penyelidikan ilmuan secara ilmiah.

Sains memiliki karakteristik yang memiliki keterkaitan antara pembelajaran secara tersruktur, sehingga IPA tidak hanya mengelola kumpulan informasi berupa fakta, konsep, atau prinsip, tetapi menerapkan proses penemuan. Karakteristik khusus IPA antara lain:

- a. IPA memiliki nilai ilmiah yang bermakna siapapun dapat membuktikan kembali kebenaran sains dengan menggunakan metode dan kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh penemunya. Contoh: nilai ilmiah “perubahan kimiawi” dari pembakaran lilin. Artinya, suatu benda yang telah mengalami perubahan kimia, bahwa benda yang dihasilkan dari perubahan tersebut tidak dapat kembali pada aslinya baik pada perubahan maupun sifat benda.
- b. IPA adalah kumpulan informasi yang disusun secara sistematis, dan penggunaannya terbatas pada fenomena alam.
- c. Sains berarti ilmu teoritis yang didapatkan atau dikembangkan dengan cara yang unik atau khusus, yaitu dengan mengamati, bereksperimen, menyimpulkan, berteoris, bereksperimentasi, mengamati, dan lain-lain dengan menggabungkan satu metode dengan metode lainnya.
- d. IPA adalah sekumpulan konsep yang dihubungkan dalam berbagai diagram konsep yang dibuat sebagai hasil percobaan dan pengamatan yang bermanfaat untuk percobaan dan observasi lebih lanjut.
- e. IPA mengandung empat unsur, yaitu produk, proses, aplikasi dan sikap (Hisbullah & Selvi, 2018).

IPA merupakan pembentukan hubungan yang dinamis yang mencakup tiga faktor utama yaitu:

- a. Sebagai suatu proses dan metode

IPA sebagai proses, yaitu sebagai cara kerja untuk memperoleh hasil produk ilmiah.

b. Sebagai produk pengetahuan

Sains sebagai produk pengetahuan adalah hasil kerja empiris dan analitis para peneliti. Produk ini meliputi istilah, fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

- 1) Fakta adalah informasi tentang pengamatan berulang yang keadaannya diketahui.
- 2) Konsep adalah konsep yang menyamakan dari pengalaman. pengamatan terhadap sifat dari berbagai benda seperti besi, tembaga, aluminium, seng, emas, perak, dan lain-lain yang sejenis tentang pengantar logam.
- 3) Prinsip yaitu kesimpulan dari beberapa konsep yang berkaitan. Contoh: larutan elektronik dapat menghantarkan arus listrik. Pada contoh ini terdapat beberapa konsep yang saling berhubungan, yaitu konsep tentang larutan, elektrolit, dan arus listrik.
- 4) Hukum merupakan menyamakan dari konsep yang terkait dengan menjelaskan beberapa fenomena.
- 5) Teori adalah penemuan model yang digunakan dalam menjelaskan cara kerja prinsip atau hukum tersebut. Contoh: Teori atom Dalton dapat digunakan untuk menjelaskan sifat konduktivitas kimia (Catur Saputro & Suhelayanti, 2021).

c. Sebagai nilai (Kartika Kusuma Dewi & Sudana, 2016)

2. Ruang Lingkup IPA SD

Depdiknas menyatakan ruang lingkup dalam pembelajaran sains untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Proses kehidupan dan makhluk hidup yaitu: manusia, tumbuhan, hewan, dan interaksi dengan lingkungan sekitar.
- b. Benda/bahan, sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
- c. Perubahan energi seperti: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: bumi, tata surya, dan benda langit lainnya (Mustika, 2022).

3. Tujuan Pembelajaran IPA

Pendidikan sains memiliki tujuan yaitu diharapkan siswa untuk faham konsep sains yang memiliki keterkaitan antara kehidupan sosial, sehingga memiliki banyak keterampilan dan pengetahuan, memperoleh pengetahuan sains di lingkungan, menerapkan metode ilmiah dan mengetahui cara ilmiah untuk mencari solusi yang dihadapi untuk lebih mensyukuri atas kebesaran dan kekuasaan pencipta alam (Harefa & Sarumaha, 2020).

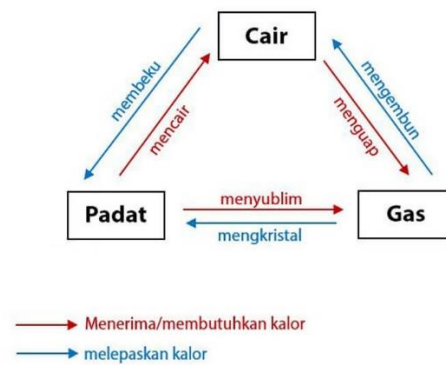
Adapun tujuan dari pembelajaran sains di SD/MI bertujuan agar siswa:

- a. Menumbuhkan rasa penasar dengan bersikap baik terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan masyarakat.
- b. Menambah keterampilan proses untuk mengeksplorasi lingkungan, mencari solusi setiap masalah dengan memberikan keputusan yang valid.

- c. Menambah wawasan dan pemahaman konsep ilmiah yang bermanfaat dengan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Menumbuhkan kesadaran terkait peran dan pentingnya ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.
 - e. Menambah ilmu, kreativitas, dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
 - f. Turut serta dalam pemeliharaan, melindungi dan membudidayakan lingkungan alam (Wedyawati & Lisa, 2019).
4. Materi IPA Kelas V Tentang Perubahan Wujud Benda

Benda dapat berubah wujud apabila diberikan kalor yang berlebihan dan mencapai suhu maksimum. Hal ini juga mempengaruhi pada suatu zat yang melepas kalor terus-menerus dan mencapai suhu minimumnya (Nungki Ernawati, n.d.). Seperti halnya benda yang ada disekitar kita yaitu lilin yang dinyalakan akan meleleh menjadi cair namun, setelah api dimatikan dan dibiarkan selama beberapa saat, lilin cair akan menjadi padat kembali. Jadi dapat disimpulkan bahwa perubahan wujud benda adalah berubahnya benda karena proses pemanasan, pendinginan, pelarutan, pembakaran atau melepas dan menerimanya kalor pada suatu benda.

Peristiwa terjadi berubanya wujud benda ada enam yaitu: padat menjadi cair, cair menjadi padat, cair menjadi gas, zat gas menjadi air, padat menjadi zat gas, dan zat gas menjadi padat. Proses dari berubahnya wujud benda tersebut dapat dijelaskan dalam Gambar di bawah ini!



Sumber pijaria.com

Gambar 2. I Skema perubahan wujud benda

a. Mencair

Mencair adalah ketika wujud benda berubah dari padat ke cair. Hal ini terjadi Ketika benda padat mendapat kalor maka yang akan terjadi adalah proses mencair. Contohnya: coklat yang dilelehkan dengan api akan cair, perubahan es batu yang di diamkan di wadah akan cair, ketika memanaskan mentega pada kompor akan mencair, dan lain sebagainya.



Sumber: wislah.com

Gambar 2. II Perubahan wujud mencair

b. Membeku

Membeku adalah berubahnya wujud benda dari zat cair ke benda padat. Hal tersebut terjadi karena zat cair kehilangan kalor, maka ketika suhunya turun zat cair bisa menjadi padat. Contohnya: air yang diletakkan dalam *freezer* akan berubah menjadi es batu, mendinginkan agar-agar yang masih cair setelah dingin berbentuk padat, dan sebagainya.



Sumber: wislah.com

Gambar 2. III Perubahan wujud membeku

c. Menguap

Menguap adalah ketika wujud benda berubah dari cair ke gas. Hal ini terjadi ketika suatu zat cair dipanaskan terus-menerus maka akan menjadi gas. Contohnya: ketika air dimasak sampai mendidih akan mengeluarkan uap, parfum yang terbuka akan habis karena mengalami penguapan, menjemur pakaian diterik matahari akan menjadi kering, dan sebagainya.



Sumber: buku siswa ipa kurikulum merdeka

Gambar 2. IV Perubahan Wujud Menguap

d. Mengembun

Mengembun adalah cara mengubah suatu zat dari zat gas menjadi cair. Terkadang uap air di udara juga berubah wujud menjadi tetesan air kecil yang sering disebut dengan kondisi berkabut. Contoh dari mengembun adalah: air pada daun disaat malam hari, air pada gelas kaca yang berisi es batu, dan lain-lain.



Sumber: akucintamentari.com

Gambar 2. V Perubahan Wujud Mengembun

e. Menyublim

Menyublim adalah perubahan wujud zat padat menjadi bentuk zat gas (Untari et al., 2022). Contoh dari menyublim dalam kehidupan sehari-hari adalah: mengecilnya kapur barus didalam ruangan, mengecilnya pengharum ruangan dan lain-lain.



Sumber: adjar.Id

Gambar 2. VI Perubahan Wujud Menyublim

f. Mengkristal

Mengkristal yaitu proses berubahnya wujud benda dari benda gas menjadi padat. Contohnya peristiwa turunnya hujan salju, pembuatan es kering, dan lain-lain.



Sumber: Grid.Id

Gambar 2. VII Perubahan Wujud Mengkristal

B. Pemahaman Konsep

Pembelajaran sains membutuhkan pemahaman konsep yang mendasar, seperti halnya “*The American Association For the Advancement of Science (AAAS)*” yang menerbitkan laporan berjudul “*Science For All Americans*” laporan tersebut menjelaskan bahwa siswa dituntut untuk memahami konsep baik konsep dasar maupun konsep materi lanjutan, seperti konsep ilmu pengetahuan, sains, dan lain-lain (Wisudawati & Sulistyowati, 2014).

Purwanto menjelaskan terkait pemahaman konsep merupakan keterampilan yang menuntut siswa untuk memahami keadaan, fakta yang diketahui tanpa mengubah maknanya, dan menjelaskan dengan kata-kata mereka sendiri dengan tidak mengubah makna. Menurut Bloom, pemahaman adalah berbagai upaya yang berkaitan dengan aktivitas otak yang terdapat dalam ranah kognitif yaitu pemahaman (Suryani 2019:2).

Dapat disimpulkan dari pemaparan di atas bahwa pemahaman konsep adalah langkah pertama yang perlu dilakukan peserta didik dalam memahami suatu materi dengan paham konsep tersebut, sehingga jika sudah paham konsep maka siswa tersebut akan mudah menerima materi yang diajarkan.

Siswa mampu dikatakan paham konsep apabila memenuhi tujuh indikator pemahaman konsep berdasarkan Bloom yang dikemukakan oleh Astuti yaitu:

1. Menjelaskan konsep.
2. Membedakan objek menurut sifatnya dan konsepnya.
3. Memberikan contoh dalam kehidupan sesuai konsep
4. Menjelaskan konsep dari berbagai contoh.
5. Mengoptimalkan pemahaman terkait konsep yang dipelajari.
6. Mengaplikasikan, memakai prosedur atau operasi tertentu.
7. Menerapkan konsep atau pemecah masalah (Nukke et al., 2019).

Pemahaman konsep siswa dapat dinilai dengan tes diagnostik sampel. Tes diagnostik sampel dinilai apabila benar maka dinilai 1 dengan memilih jawaban dan alasan benar. Sedangkan, memilih jawaban benar akan tetapi alasan salah dinilai 0 dan sebaliknya. Jika jawaban salah dan alasan benar dinilai 0. Kriteria

dari jawaban siswa adalah memahami konsep, menebak, dan tidak memahami konsep dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2. 1 Kriteria Siswa Paham Konsep, Menebak, Tidak Paham Konsep

No	Soal	Jawaban	Kategori
1	Pilihan Jamak	Benar	Paham Konsep
	Alasan	Benar	
2	Pilihan Jamak	Benar	Menebak
	Alasan	Salah	
3	Pilihan Jamak	Salah	Menebak
	Alasan	Benar	
4	Pilihan Jamak	Salah	Tidak Paham Konsep
	Alasan	Salah	

(Khusnul Khotimah et al., 2018)

Berdasarkan tabel di atas bahwa ada soal dengan jawaban benar dan alasan yang benar maka siswa dikatakan paham konsep, sedangkan soal tersebut dijawab dengan benar akan tetapi alasannya salah maka siswa tersebut dikatakan menebak sama halnya ketika siswa menjawab dengan menebak jawaban salah dan alasan benar dapat dikatakan siswa tersebut menebak sedangkan, jawaban siswa salah dan alasan salah maka siswa tersebut tidak paham konsep. Tingkat pemahaman dapat dipresentasikan dalam beberapa kelompok seperti pada Tabel 2.2

Tabel 2. 2 Presentasi Tingkat Pemahaman

Presentase	Kategori
0 – 30%	Rendah
31 – 60%	Sedang
61-100%	Tinggi

(Khusnul Khotimah et al., 2018)

Tabel di atas menunjukkan presentasi tingkat pemahaman siswa. Apabila siswa tersebut saat mengerjakan soal evaluasi dengan presentase 0 – 30% maka dikatakan siswa masih memiliki pemahaman konsep yang rendah, sedangkan

siswa yang memiliki presentase 31 – 60% maka siswa sedikit paham dengan pemahaman konsep IPA, jika siswa memiliki presentase 61-100% siswa mampu dikatakan paham konsep.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah yang disebabkan oleh dirinya sendiri, yaitu: keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa (Suendarti & Hasbullah, 2020).

Faktor internal diantaranya adalah:

- a. Faktor jasmani meliputi kesehatan tubuh seperti cacat pada salah satu tubuh.
- b. Faktor psikologis terdiri dari: mental, motivasi belajar, kegemaran, hobi, perhatian atau perubahan mood.
- c. Faktor keletihan terdiri dari: letih jasmani atau rohani (Kasiba Bangun, 2021).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah penyebab dari luar yaitu keadaan di lingkungan.

Faktor eksternal diantaranya adalah:

- a. Faktor keluarga seperti didikan orang tua, kedekatan dengan anggota keluarga, lingkungan dirumah, pengertian kedua orang tua, dan latar belakang budaya keluarga.
- b. Faktor sekolah terdiri dari: metode pembelajaran, kurikulum yang digunakan, relasi guru dengan siswa, aturan sekolah, media pembelajaran, efektivitas waktu pembelajaran, keadaan sekolah, dan bentuk kehidupan lingkup sekolah.

- c. Faktor masyarakat meliputi: aktivitas yang dilakukan dalam melakukan kegiatan bermasyarakat, komunikasi terhadap masyarakat, lingkup masyarakat (Kasiba Bangun, 2021).

D. Pemahaman Konsep Menurut Perspektif Islam

Abuddin Nata menyampaikan tujuan dari pendidikan yaitu mengantarkan manusia menjadi pemimpin di muka bumi, namun pencapaian tujuan pendidikan tersebut perlu disesuaikan dengan kondisi dan keadaan masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan tujuan adanya pendidikan disesuaikan dengan keterampilan dan kemampuan masing-masing peserta didik (Amin, 2017).

Adanya Nabi Muhammad SAW yang menjadi guru sekaligus menyebarkan ajaran islam merupakan tanggung jawab kerasulannya yang sudah disiapkan dan dirancang Allah SWT, yang tertulis dalam firman Allah Q.S Al-Jumu'ah [62]:2.

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah (As-sunnah), dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”

Allah berfirman pada Q.S Ali' Imran [3]; 164.

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka al-kitab dan al-hikmah, dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”

Dapat disimpulkan dari kedua ayat menerangkan bahwa Nabi Muhammad diperintah oleh Allah untuk menyampaikan ilmu sekaligus memberikan contoh dan pemahaman konsep yang sesuai dengan kondisi di sekitar. Pemahaman konsep yang sudah mereka terapkan dapat dibuktikan dengan cara mengajarkan sahabat, keluarga dan penganut Nabi Muhammad SAW sehingga mampu mendapatkan hasil yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Ayat yang menerangkan bahwa manusia diharapkan mampu berfikir dan memahami sangat banyak ayat yang menjelaskannya di dalam al-Qur'an. Memahami suatu ilmu adalah salah satu tugas manusia untuk berfikir karena diberi keistimewaan akal. Di dalam Al-Qur'an Allah berfirman pada surat Al-Ghasyiyah [88]:17-20

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ (١٧) وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ (١٨) وَإِلَى الْجِبَالِ
كَيْفَ نُصِبَتْ (١٩) وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ (٢٠)

“Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?”

Surat tersebut menjelaskan tentang perintah bahwa manusia yang berakal untuk memperhatikan, berfikir dan mempelajari semua ciptaan-Nya supaya manusia bisa memahami konsep.

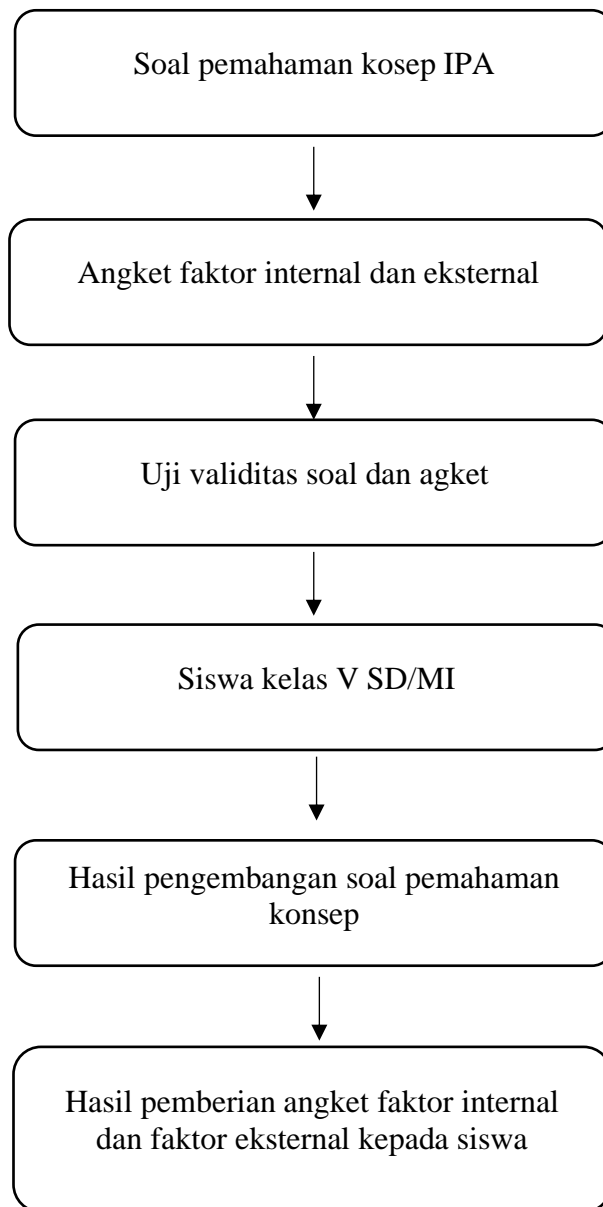
E. Karangka berfikir

Pemahaman konsep dalam pembelajaran dikatakan siswa paham apabila peserta didik mampu menjelaskan kembali yang sudah diajarkan oleh gurunya dengan jelas dan memakai bahasanya sendiri dengan tidak melihat jawaban dari buku. Menurut taksonomi bloom, pemahaman konsep yaitu siswa yang mampu

dalam memaknai apa yang telah dipelajari dengan mudah (Ahmad Ardaya, 2016).

Widyastuti, dkk. menyatakan pemahaman konsep adalah pengetahuan siswa terhadap kemampuan memahami konsep/materi yang ditunjukkan dalam bidang kognitif. Siswa yang memahami konsep mampu mengetahui, menjelaskan, mendeskripsikan, membandingkan, mengklasifikasikan, memberi contoh, menyimpulkan dan menjelaskan kembali suatu pembahasan dengan merangkai kata-kata sendiri tanpa menyadari proses apa yang dilalui. (Zakiah Dewi & Ibrahim, 2019).

Peserta didik dikatakan mampu memahami konsep IPA apabila mampu menerapkan konsep-konsep IPA dalam menjelaskan fenomena alam yang terjadi menggunakan bahasa sendiri. Dalam memperoleh pemahaman konsep, siswa lebih baik diarahkan untuk mengenal proses dari fenomena tersebut. Siswa dibiasakan untuk menemukan konsep dan mendalami hal yang sedang dipelajari supaya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena masih banyak siswa yang menghafalkan teori kemudian tidak paham konsep tersebut sehingga saat diberi soal ulangan siswa lupa dan kurang paham terkait konsep IPA tersebut. Supaya lebih mudah difahami, kerangka berfikir penelitian ini dijelaskan pada Gambar 2.8.



Gambar 2. VIII Bagan Karangka Berpikir

Keterangan:

—————▶ : Alur Bagan

Berdasarkan gambar bagan karangka berfikir diatas, penelitian ini meneliti pemahaman konsep siswa dengan melakukan evaluasi tes dan melakukan penyebaran angket kepada siswa terkait faktor ekstenal dan internal pada materi perubahan wujud benda pada kelas V di Kelurahan Summersari. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep di SD/N yang memiliki akreditasi A dan B.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan desain penelitian *ex-post facto*. Jenis penelitian *ex-post facto* diawali dengan pengembangan evaluasi penelitian selanjutnya divalidasi kemudian di uji coba di beberapa sekolah. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang variabel bebasnya dibuat ketika peneliti mulai mengamati variabel terikat dalam penelitian (Magefirah, 2014).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu lokasi yang akan dipakai untuk melakukan proses penelitian dengan mengambil data atau informasi terkait penelitian. Lokasi penelitian tersebut terdapat di wilayah Kota Malang Kelurahan Sumbersari. Adapun nama sekolah tersebut adalah SD Negeri Sumbersari 01, SD Negeri Sumbersari 02, SD Negeri Sumbersari 03, SD Laboratorium UM, SDN Percobaan 01.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek/subyek yang diteliti yang ditentukan peneliti untuk diamati dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Peneliti menggunakan populasi dari seluruh siswa di kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru. Sekolah tersebut adalah SD Negeri Sumbersari 01, SD Negeri Sumbersari 02, SD Negeri Sumbersari 03, SD Laboratorium

UM, SDN Percobaan 01. Jumlah siswa pada tiap SD Kelurahan Sumbersari dijelaskan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Sekolah Dasar	Akreditasi	Jumlah Siswa
1.	SDN Sumbersari 1 Kelas V	B	19
2.	SDN Sumbersari 2 Kelas V	B	16
3.	SD Laboratorium UM Kelas V	A	22
4.	SDN Percobaan 1 Kelas V	A	26
Jumlah Siswa			83

Sumber : Data siswa kelas V SD/N Kota Malang

2. Sampel

Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan berbagai teknik, salah satu teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik mengambil sampel (*sampling technique*) yang memberi peluang yang sama bagi (anggota) populasi yang akan dipilih sebagai anggota sampel (Anshori & Iswati, 2017). Jenis teknik *probability sampling* adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* yaitu sebuah teknik digunakan ketika subyak berisi anggota atau item yang kurang homogen dan bertingkat secara proporsional (Anshori & Iswati, 2017).

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa yang merupakan simbol yang mewakili suatu objek atau konsep di dunia nyata. Data dari penelitian ini diambil dari respon siswa terhadap faktor eksternal dan internal dan nilai pemahaman konsep siswa terkait soal yang diberikan. Nilai tersebut dijadikan data dalam penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data yang diambil dari hasil evaluasi pemahaman konsep menggunakan tes. Tes ini berupa tes pilihan ganda a-d yang terdiri dari 30 soal dengan waktu 60 menit, dan mengerjakan angket sebanyak 30 butir pernyataan dengan waktu 30 menit.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen untuk mengukur variabel yang diamati. (Sugiyono, 2020). Soal dan angket dijadikan untuk mengetahui seberapa paham siswa dan faktor yang menyebabkan siswa sulit dalam memahami konsep. Soal berupa pilihan ganda tertutup (two-tier multiple choice) yang sesuai dengan indikator materi perubahan wujud benda, sedangkan pemberian angket terkait faktor internal dan eksternal yang menyebabkan pemahaman konsep. Tujuan diberikan soal evaluasi dan pemberian angket di beberapa sekolah kelurahan sumpangsari adalah untuk mengetahui evaluasi pemahaman konsep siswa dan faktor apa yang data mempengaruhi pemahaman konsep siswa.

F. Validitas Dan Reabilitas Instrumen

Sebelum menggunakan instrumen, instrumen harus dilakukan uji coba dulu. Data yang dianalisis yaitu: butir soal, reliabilitas instrumen. Validitas dan reabilitas instrumen dilakukan di salah satu sekolah dengan mengujikan pada kelas VI.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah instrumen yang dikur sesuai tingkat validasi atas keahlian suatu instrumen (Hanif, 2017). Menurut Arikunto, validitas yaitu mengukur

dengan menunjukkan reliabilitas atau tingkat validitas suatu instrumen. Apabila ukuran validitas rendah maka kurang valid. Validitas soal dan angket ini dihitung menggunakan Skala *Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena yang ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2 Skor Instrumen

Kode	Pernyataan	Skor
SL	Selalu	5
SR	Sering	4
KD	Kadang-kadang	3
JR	Jarang	2
TP	Tidak pernah	1

Instrumen penelitian menggunakan Skala *Likert* dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda. Untuk mendapatkan hasil presentase, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk item penilaian sebagai berikut:

$$Y = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden (angka tertinggi 5)}$$

$$X = \text{skor terendah} \times \text{jumlah responden (angka terendah 1)}$$

Dari data yang didapat, kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap poin jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dalam tabel skor nilai (Yulandina et al., 2018). Tabel presentasi ketentuan instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Presentasi Ketentuan Instrumen

Kriteria	Presentasi	Ketentuan
Sangat positif	84% < skor < 100%	Tidak Revisi
Positif	69% < skor < 84%	Revisi Sebagian
Biasa	52% < skor < 68%	Revisi
Negatif	36% < skor < 52%	Revisi
Sangat negative	% < skor < 36%	Revisi

(Abidin & Purbawanto, 2015)

2. Realibilitas

Reabilitas instrumen dilakukan secara eksternal maupun internal. Penelitian ini menggunakan pengujian dengan test-retest (Sugiyono, 2020). Test-retest diuji cobakan dengan menguji satu jenis instrumen beberapa kali pada subjek yang sama. Untuk mengukur reliabilitas instrumen dikatakan reliabel, maka perlu dilakukan pengujian beberapa kali dengan mendapatkan hasil yang sama apabila koefisien korelasinya positif dan signifikan. Mengkorelasikan hasil pengujian pertama, kemudian menguji dengan produk-moment untuk mencari koefisien korelasi. Untuk menghitung menggunakan rumus korelasi product-moment yang digunakan seperti yang ditunjukkan di bawah ini (Febrianawati, 2018).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = pearson R Correlation Coefficient

n = jumlah sampel

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Penelitian ini memakai metode tes yang digunakan dalam memperoleh data. Tes yang dilakukan menggunakan tes tulis dengan mengerjakan soal pilihan ganda beserta alasan jawaban tersebut. Tes tersebut ada 30 butir soal dengan pilihan ganda a-d yang disertai kolom yakin benar atau tidak benar. Tes dilakukan dengan *open book* untuk mengetahui seberapa faham pengetahuan siswa mampu memahami konsep terkait materi perubahan wujud benda yang sudah diajarkan.

2. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa. Angket tersebut mengenai faktor eksternal dan faktor internal terkait pemahaman konsep. Dalam mengerjakan angket siswa diberikan waktu 30 menit yang berisi 30 nomor dengan menjawab sendiri-sendiri, tidak diperkenankan untuk mencontek teman sebangku atau depannya, karena angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.

H. Analisis Data

Data hasil penelitian perlu di lakukan analisis data agar memudahkan pemahaman peneliti dan pembaca. Data tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif berguna dalam mendeskripsikan data berupa nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, dan minimum dari data penelitian pemahaman konsep materi perubahan wujud benda.

a. Mean

Rumus menghitung mean:

$$Me = \frac{\sum fi Xi}{\sum fi}$$

Keterangan:

Me = Mean

$\sum fi$ = jumlah data/jumlah sampel

$\sum fixi$ = produk perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (xi)

b. Nilai Maksimum dan minimum

Untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dapat menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam menentukan nilai maksimal dan minimal sebagai berikut: (Abidin & Purbawanto, 2015)

Menentukan presentase nilai maksimal

$$= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor minimal}} \times 100\%$$

Menentukan presentase nilai minimum

$$= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor minimal}} \times 100\%$$

I. Prosedur Penelitian

prosedur penelitian ini melewati beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yaitu mempersiapkan tahap awalan yang akan dilakukan sebelum melakukan kegiatan. Tahap persiapan ini antara lain:

- a. Pra penelitian
- b. Pembuatan soal dan angket
- c. Validitas soal dan angket
- d. Mengurus perizinan sekolah
- e. Pembuatan instrument penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini, diantaranya

- a. Mengelompokkan sampel pada ruang penelitian yaitu kelas V SDN Sumbersari 2, SDN Sumbersari 1 Kelas V, SDN Sumbersari 3 Kelas V, SD Laboratorium UM Kelas V, dan SDN Percobaan 1 Kelas V
- b. Melakukan *post-test* dengan memberikan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman konsep siswa.

3. Pengolahan data, analisis data, dan menarik kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Validasi Soal dan Angket

Validasi dalam penelitian dilakukan untuk menguji kevalidan data yang akan dijadikan dalam penelitian. Validitas ini akan diujikan kepada 1 dosen dan 1 guru SD yang ahli dalam bidangnya. Validator tersebut yaitu Ibu Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd selaku dosen PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Bapak Nurul Hendra Wahyudi, S.Pd selaku guru kelas V SDN Sumpersari 2.

Validator akan memberikan penilaian pada soal evaluasi pemahaman konsep dan angket faktor internal dan faktor eksternal. Penilaian instrumen menggunakan skala likert dengan ketentuan skor meliputi: skor 1: tidak baik, skor 2: kurang baik, skor 3: cukup baik, skor 4: baik, dan skor 5 sangat baik. Hasil akhir yang diperoleh kemudian diakumulasi menggunakan presentasi ketentuan instrumen. Tabel tersebut dapat dilihat pada Bab III.

Validator ahli pertama memberikan komentar untuk memperbaiki soal evaluasi pemahaman konsep pada soal no 7, 11, 12, 15, 16, dan 29. Komentar kedua terkait angket yaitu menjelaskan metode, media dan benda konkrit secara langsung. Validator ahli kedua dengan memberikan komentar terkait perintah soal supaya diperjelas kembali sehingga siswa tidak bingung, perbaikan isi soal no 2, 6, 16, 23, dan 29. Komentar kedua terkait angket yaitu menggunakan kalimat siswa pada pernyataan angket

dan menggunakan kalimat sederhana yang sesuai dengan taraf berfikir siswa. Adapun penilaian dari kedua validator dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Validator Soal Dan Angket

Intrumen	Dosen	Guru	Kriteria
Soal	95,71%	87,14%	Sangat Positif
Angket	96,66%	90%	Sangat Positif

Dari data di atas menunjukkan bahwa data instrument soal evaluasi dan angket yang sudah direvisi tersebut dapat diberikan kepada siswa karena memiliki kriteria sangat positif pada instrumen soal evaluasi dan angket. Apabila data tersebut data dikatakan valid maka data tersebut juga dinyatakan reliabel. Dalam menghitung reliabel menggunakan SPSS 16.0 dengan ketentuan variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $>0,70$. Data reliabel soal evaluasi pemahaman konsep tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3, dan data reliabel angket faktor internal dan faktor eksternal dapat dilihat pada dan Tabel 4.4

Tabel 4.2 Reabilitas Soal Evaluasi

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.190	2

Tabel 4. 3 Reabilitas Angket Faktor Internal Dan Faktor Internal

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	30

Dapat dilihat dari tabel di atas terkait reliabel angket menunjukkan bahwa angket dapat dikatakan reliabel karena menurut imam ghozali, Variabel dikatakan reliabel apabila nilai Crombach Alpha >0.70 . Pada tabel 4.3 menunjukkan hasil nilai reabilitas Crombach Alpha yaitu 0,725, artinya angket tersebut dikatakan reliabel karena nilai Crombach Alpha > 0.70 .

B. Hasil Soal Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa

Hasil soal evaluasi pemahaman konsep siswa diberikan kepada siswa kelas V di SD/N kelurahan Sumbersari yaitu SDN Sumbersari 1, SDN Sumbersari 2, SDN Percobaan 1, dan SD Laboratorium UM. Data siswa dapat dilihat di bab III. Adapun hasil dari soal evaluasi pemahaman konsep siswa di beberapa sekolah tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4. 4 Hasil Soal Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Angel	50	Tidak Lulus

No	Nama	Nilai	Keterangan
2	Raffi	77	Lulus
3	Abib	77	Lulus
4	Ataya	63	Tidak Lulus
5	Citra	80	Lulus
6	Dewi Aristawati	67	Tidak Lulus
7	Divina M. W Cuina	53	Tidak Lulus
8	Evan	70	Lulus
9	Chelli	57	Tidak Lulus
10	Nadia Sari Abidin	77	Lulus
11	Nesca Fahri	73	Lulus
12	Pepita Mukti	53	Tidak Lulus
13	Salma Nur Aisyah	50	Tidak Lulus
14	Samuel Setyo Putro	67	Tidak Lulus
15	Ubaidillah Hasan	70	Lulus
16	Wahid	70	Lulus
17	Tasya	30	Tidak Lulus
18	Kenzo	60	Tidak Lulus
19	Fariah	40	Tidak Lulus
20	Adel	73	Lulus
21	Alya	60	Tidak Lulus
22	Azka	50	Tidak Lulus
23	Cinta	60	Tidak Lulus
24	Hasan	70	Lulus
25	Keyla	67	Tidak Lulus
26	Axcel	43	Tidak Lulus
27	Nathan	67	Tidak Lulus
28	Nila	60	Tidak Lulus
29	Pandu	60	Tidak Lulus
30	Phinta	70	Lulus
31	Dini	63	Tidak Lulus
32	Salma	67	Tidak Lulus
33	Santi	57	Tidak Lulus
34	Angga	33	Tidak Lulus
35	Maul	37	Tidak Lulus
36	Alif	70	Lulus
37	Arsya	73	Lulus
38	Amirah	83	Lulus
39	Anye	80	Lulus
40	Aqila	67	Tidak Lulus
41	Atiaah	63	Tidak Lulus

No	Nama	Nilai	Keterangan
42	Akbar	85	Lulus
43	Bayan	77	Lulus
44	Bergi	73	Lulus
45	Bianca	80	Lulus
46	Danan	77	Lulus
47	Dianella	73	Lulus
48	Frega	77	Lulus
49	Haiba	83	Lulus
50	Adita	73	Lulus
51	Maulana	63	Tidak Lulus
52	Echa	77	Lulus
53	Hisyam	70	Lulus
54	Risma	83	Lulus
55	Quensha	83	Lulus
56	Rohya	73	Lulus
57	Rania	73	Lulus
58	Panji	70	Lulus
59	Tsabita	80	Lulus
60	Zehsya	80	Lulus
61	Zuhdi	80	Lulus
62	Abiyya Satria Bramantiya	77	Lulus
63	Alliya Rahma Siswanti	70	Lulus
64	Aquenza Wijayantya Firdauzy	73	Lulus
65	Arumna Immanuela Lubis	63	Tidak Lulus
66	Asyifa Alena Ashfia	63	Tidak Lulus
67	Aulia Aimee Beilcia	60	Tidak Lulus
68	Bagus Juniarta	87	Lulus
69	Cecile Queen Nova	63	Tidak Lulus
70	Chilla Fidela A	50	Tidak Lulus
71	Dalilah Hati Asyifa	67	Tidak Lulus
72	Charles Dwayne Charter	40	Tidak Lulus
73	Darell Danendra	43	Tidak Lulus
74	Diva Sulistyio L	50	Tidak Lulus
75	Harjuna Eka Putra Nugraha	77	Lulus
76	Keanu Reajendra	57	Tidak Lulus
77	Kisya	67	Tidak Lulus
78	Muhammad Ihsan	63	Tidak Lulus
79	M. Lutfi Nur Hakim	40	Tidak Lulus
80	Naufal Syamil	77	Lulus
81	Raisa Almira	70	Lulus

No	Nama	Nilai	Keterangan
82	Regan Sakha Argana	77	Lulus
83	Rekha Callysta	70	Lulus
Mean		66.15662651	
Nilai Mixsimum		87	
Nilai Minimum		30	
Jumlah Siswa Lulus		43	
Jumlah Siswa Tidak Lulus		40	
Persentase Siswa Lulus		52%	
Persentase Siswa Tidak Lulus		48%	

Dari data di atas menunjukkan rata-rata dari semua sekolah yaitu 66,15662651. Nilai minimum 30 dan nilai maximum 87. Jumlah siswa yang lulus yaitu 43 siswa dengan presentase 52%, dan siswa yang tidak lulus berjumlah 40 dengan presentase 48%.

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum paham konsep, karena nilai KKM yang harus dicapai oleh peserta didik pada materi IPA yaitu 70 (Nukke et al., 2019). Adapun data nilai hasil evaluasi pemahaman konsep siswa tiap-tiap sekolah dapat dilihat pada lampiran V

C. Hasil Faktor Internal Dan Eksternal

Di dalam pembelajaran terdapat faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa sehingga membuat hasil evaluasi siswa menurun. Adapun faktor yang mempengaruhi ada 2 yaitu:

1. Faktor Internal

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD/N dengan berbagai sekolah menunjukkan terjadinya faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar. Data tersebut dapat dilihat pada Lampiran V. Lampiran tersebut menunjukkan presentase yang paling tinggi yaitu

pada pernyataan no 5 artinya siswa lebih senang dan semangat mengerjakan tugas tepat waktu, sedangkan presentase yang paling rendah yaitu apabila siswa mendapat nilai yang jelek maka siswa tidak mau belajar lagi karena kurangnya semangat dari diri sendiri yang disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua.

Peran orang tua juga dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan prestasi belajar anak. Orang tua hendanya selalu memperhatikan prestasi anaknya sekolah. Peran orang tua dapat dilakukan dengan menanyakan tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah, kendala apa saja saat pembelajaran disekolah, memfasilitasi kebutuhan belajar siswa, mendampingi saat belajar, mengapresiasi kegiatannya dan lain-lain. Sehingga membuat siswa lebih semangat dalam belajar karena mendapat apresiasi dan perhatian dari orang tua (Arwen, 2021). Maka dalam pembelajaran peran orang tua untuk memotivasi siswa juga diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar yang memuaskan, apabila semangat siswa dalam belajar menurun akan membuat hasil belajar rendah.

Adapun data dari masing-masing sekolah menunjukkan adanya perbedaan faktor yang menyebabkan pemahaman konsep siswa tersebut yaitu:

a. SDN Sumpersari 1

Data yang didapatkan saat penelitian di SDN Sumbersari menunjukkan adanya faktor yang tertinggi pada faktor internal angket tersebut. Adapun faktor tersebut yaitu pada pernyataan no 10 yang menunjukkan siswa senang belajar dengan berkelempok. Pada pernyataan no 10 menunjukkan total 81 dan rata-rata 4,3. Pernyataan yang rendah menunjukkan pada no 2 yang menunjukkan pernyataan siswa merasa jenuh karena mendengarkan guru berceramah saat menerangkan. Pernyataan no 2 menunjukkan total 36 dan rata-rata 2. Adapun tabel terkait faktor internal di SDN Sumbersari 1 dapat dilihat pada Lampiran V.

b. SDN Sumbersari 2

Data angket penelitian di SDN Sumbersari 2 menunjukkan adanya faktor internal yang tinggi dan rendah. Dari hasil data yang didapat menunjukkan data faktor internal yang tinggi yaitu pada pernyataan no 7 dengan total 70 dan rata-rata 4.4. Pernyataan no 7 tentang apabila siswa mendapat nilai jelek maka, siswa tidak mau belajar lagi karena kurangnya pemahaman konsep yang dimiliki siswa. Sedangkan, data faktor internal yang rendah terdapat pada pernyataan no 1 yaitu dengan total 24 dan rata-rata 1,5. Pernyataan tersebut terkait siswa lebih rajin belajar dengan power poin yang menarik. Tabel dari hasil angket faktor internal SDN Sumbersari 2 dapat dilihat pada Lampiran V.

c. SDN Percobaan 1

Data yang diperoleh pada penelitian di SDN Percobaan 1 menunjukkan adanya faktor internal yang menunjukkan pernyataan yang tertinggi pada pernyataan no 6 dengan total 118 dan rata-rata 4.5, sedangkan pernyataan yang terendah pada pernyataan no 7 dengan total 36 dan rata-rata 1.4. Pernyataan no 7 tentang apabila siswa mendapatkan nilai jelek maka, siswa tidak mau belajar lagi. Pada pernyataan 6 menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai jelek maka siswa belajar supaya nilainya baik. Tabel pernyataan faktor internal di SDN Percobaan 1 dapat dilihat pada Lampiran V.

d. SD Laboratorium UM

Data yang diperoleh pada saat penelitian di SD Laboratorium UM menunjukkan faktor internal yang berpengaruh yaitu pernyataan yang paling rendah yaitu pada no 7 dan pernyataan yang paling tinggi yaitu pada pernyataan 8. Pernyataan 7 tentang siswa yang tidak mau belajar lagi kalau mendapatkan nilai jelek dengan total 32 dan rata-rata 1.5, sedangkan pernyataan 15 terkait siswa lebih senang pembelajaran menggunakan eksperimen dengan total 98 dan rata-rata 4.5. Tabel faktor internal pada sekolah SD Laboratorium UM dapat dilihat pada Lampiran V.

2. Faktor Eksternal

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD/N dengan dengan data keseluruhan sekolah di Kelurahan Sumbersari menunjukkan terjadinya faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar. Data tersebut dapat dilihat pada Lampiran V. Pada lampiran tersebut menjelaskan bahwa faktor eksternal yang sangat menonjol yaitu pada pernyataan no 30 dengan presentase 511%. Pada pernyataan tersebut guru menguasai mata pelajaran yang disampaikan. Faktor eksternal yang sangat rendah yaitu pada pernyataan 20 dengan presentase 277% dengan pernyataan bahwa siswa merasa bosan dalam pembelajaran karena kurangnya menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam pembelajaran. Menurut Sanjaya, media pembelajaran adalah salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar. Media bukan hanya alat perantara TV, radio, slide, bahkan cetakan akan tetapi sebagai sumber belajar yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan (Wijayanti & Christian, 2019). Maka perlunya guru untuk memberikan media pembelajaran baik sekolah yang berakreditasi A maupun B dengan menarik supaya membuat siswa tertarik dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran. Media pembelajaran juga mampu membuat hasil belajar meningkat sehingga pembelajaran bisa tercapai maksimal.

Adapun data faktor eksternal tiap sekolah tersebut yaitu:

a. SDN Sumpersari 1

Pada data yang diperoleh saat penelitian di SDN Sumpersari diperoleh data faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa. Adapun data faktor eksternal yang tertinggi yaitu pada pernyataan no 30 dengan total 91 dan rata-rata 5, sedangkan faktor eksternal yang terendah yaitu pada pernyataan no 29 dengan total 47 dan rata-rata 2. Pada pernyataan no 30 menunjukkan bahwa guru menguasai materi pembelajaran yang disampaikan, sedangkan pernyataan no 29 menunjukkan guru hanya menggunakan metode eksperimen saja saat pembelajaran IPA. Data faktor internal dari SDN Sumpersari 1 dapat dilihat pada Lampiran V.

b. SDN Sumpersari 2

Penelitian yang dilakukan di SDN Sumpersari 2 menunjukkan adanya faktor eksternal. Adapun faktor eksternal yang tertinggi yaitu pada pernyataan no 30 dengan total 80 dan rata-rata 5, sedangkan faktor eksternal yang terendah yaitu pada pernyataan 20 dengan total 30 dan rata-rata 2. Pernyataan no 30 menunjukkan bahwa guru menguasai materi pembelajaran IPA, sedangkan pernyataan no 20 menunjukkan bahwa siswa merasa bosan ketika pembelajaran tidak menggunakan PPT, video, dan benda konkrit. Tabel pernyataan faktor eksternal pada SDN Sumpersari 2 dapat dilihat pada Lampiran V.

c. SDN Percobaan 1

Penelitian yang dilakukan di SDN Percobaan 1 menunjukkan adanya faktor eksternal yang berpengaruh pada pemahaman konsep siswa. Adapun faktor eksternal yang tertinggi yaitu pada pernyataan no 16 dengan total 123 dan rata-rata 5, sedangkan faktor eksternal yang terendah yaitu pada pernyataan 21 dengan total 51 dan rata-rata 2.1. Pernyataan no 16 menunjukkan bahwa siswa percaya dan yakin saat mengerjakan soal tanpa mencontek teman, sedangkan pernyataan no 21 menunjukkan bahwa dalam menjelaskan guru terlalu banyak membaca. Tabel faktor eksternal SDN Percobaan 1 dapat dilihat pada Lampiran V.

d. SD Laboratorium UM

Pada penelitian di SD Laboratorium UM menunjukkan adanya faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut yang tertinggi yaitu pada pernyataan no 16 dengan total 101 dan rata-rata 4.6, sedangkan faktor eksternal yang terendah pada pernyataan no 27 dengan total 51 dan rata-rata 2.1. Pernyataan no 16 menunjukkan bahwa siswa percaya dan yakin saat mengerjakan soal tanpa mencontek temannya, sedangkan pada pernyataan no 27 menunjukkan bahwa guru masih membawa catatan saat menerangkan. Tabel faktor eksternal SD Laboratorium UM dapat dilihat pada Lampiran V.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kevalidan Soal Dan angket

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda dan angket terkait faktor internal dan faktor eksternal dengan tingkat kelayakan yang dapat dilihat pada lampiran I. Validitas instrumen digunakan untuk menunjukkan sejauh mana tes layak untuk diujicobakan kepada siswa yang hendak diukur. Uji validitas dihitung menggunakan skala likert dengan ketentuan nilai yang ada pada Bab III. Apabila sudah memenuhi kriteria ketentuan instrumen maka soal pemahaman dan angket faktor internal dan eksternal tersebut dapat diujicobakan kepada siswa kelas V.

Didalam Instrumen penelitian ini menunjukkan bahwa soal evaluasi dan angket dinyatakan valid karena sudah memenuhi kriteria penilaian validitas soal dan angket yang bisa dilihat pada lampiran I. Nilai skor soal pemahaman konsep yang telah diperoleh dari rata-rata kedua validator tersebut menunjukkan nilai 91,5%. Sedangkan nilai skor angket faktor internal dan faktor eksternal yang diperoleh dari rata-rata kedua validator tersebut menunjukkan nilai 93,5%. Kedua instrumen tersebut dikategorikan sangat positif, sehingga soal pemahaman konsep dan angket faktor internal dan eksternal dapat diujikan kepada siswa kelas V SD/N.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh di bab IV, soal pemahaman konsep dan angket faktor internal dan faktor eksternal dinyatakan valid dan dapat diuji cobakan kepada siswa dengan kriteria soal pemahaman konsep IPA mencakup beberapa komponen yang harus ada didalam soal pemahaman

konsep tersebut. Komponen soal pemahaman konsep IPA pada materi perubahan wujud benda dengan proses kognitif yaitu menguraikan permasalahan, mendemonstrasikan, mengkategorikan, merumuskan, memberi kesimpulan, membandingkan sesuatu dan menjelaskan (Radiusman, 2020).

Soal pemahaman konsep dan angket faktor internal dan faktor eksternal berjumlah 30 soal yang akan diuji cobakan kepada empat sekolah yang berbeda di wilayah Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kabupaten Malang dengan jumlah siswa keseluruhan 83 siswa. Waktu untuk mengerjakan soal dan angket yaitu 60 menit dengan tipe soal pilihan ganda, dan tipe angket berisi pernyataan. Soal pemahaman konsep yang diujikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar pemahaman konsep siswa pada materi perubahan wujud benda. Adapun angket faktor internal dan eksternal diujikan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan pemahaman konsep siswa menurun baik dari faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan komentar yang diberikan oleh kedua validator tersebut menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut sudah memenuhi komponen-komponen soal pemahaman konsep dan angket faktor internal dan faktor eksternal. Pada soal pemahaman konsep juga diberikan tabel kolom alasan menjawab pertanyaan tersebut sehingga soal tersebut dapat diukur pemahaman konsep siswanya. Hasil dari validasi soal dan angket dilampirkan pada Lampiran 1.

B. Hasil Soal Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa

Pemberian soal evaluasi pemahaman konsep siswa diberikan di empat sekolah yaitu dua sekolah dengan akreditasi A dan dua sekolah dengan akreditasi B di Kelurahan sumbersari Kabupaten Malang. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas V dengan total keseluruhan yaitu 83 siswa. Hasil dari nilai soal pemahaman konsep siswa materi perubahan wujud benda digunakan sebagai informasi bagi guru untuk mengetahui seberapa besar siswa memahami konsep materi tersebut sehingga mudah dalam menerima materi selanjutnya, bagi siswa dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tersebut. Nilai KKM yang harus dicapai siswa pada materi IPA yaitu 70.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada beberapa sekolah yang harus melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga siswa memahami konsep pembelajaran yang membuat hasil belajar mereka meningkat. Adapun sekolah yang masih perlu melakukan upaya proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa yaitu: a) SDN Sumbersari 2 dengan data yang diperoleh bahwa nilai rata-rata mereka adalah 63,81, dan siswa yang lulus 19% sedangkan yang tidak lulus 81%. b) SDN Sumbersari 1 dengan data yang dihasilkan yaitu nilai rata-rata 62,31, siswa yang lulus 42% dan siswa yang tidak lulus 58%. c) SD Laboratorium UM dengan data nilai rata-rata yaitu 63,81 dengan siswa yang lulus 41%, dan siswa yang tidak lulus 59%. Dari data yang sudah dijabarkan di atas bisa dilihat pada lampiran V.

Sekolah yang sudah memenuhi standart kriteria minimum nilai IPA yaitu SDN Percobaan 1 dengan data yang diperoleh yaitu nilai rata-rata 75,61 dengan

siswa yang lulus 88%, dan siswa yang tidak lulus 12%. Dari data yang sudah didapatkan dari 4 sekolah yang ada di kelurahan sumbersari menunjukkan perlunya ada kegiatan yang membuat soal evaluasi siswa tersebut meningkat sesuai standard KKM IPA yang sudah ditentukan.

Didalam integrasi IPA dan islam sangat penting dalam pendidikan dasar SD/MI. Pembelajaran IPA tanpa adanya integrasi sains dan islam hanya akan membekali siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa kekuatan iman dan takwa, karena integrasi sains dan islam dalam kegiatan pembelajaran akan melatih siswa menghindari dikotomi ilmu sejak dini dan akan membekali siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang diperkuat dengan iman dan taqwa. Pemahaman integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran IPA tersirat dalam al-Qur'an. Al-Qur'an tidak mempertentang antara sains dan agama. bahkan dalam banyak ayatnya ditekankan agar manusia senantiasa memikirkan kejadian di alam untuk memperteguh keyakinan agamanya. Manusia diberikan oleh Allah akal untuk menganalisis dan mengkaji apa saja yang ada di dalam alam ini sebagai pembelajaran untuk manusia. Di dalam Al-Qur'an tersimpulkan ayat-ayat yang menganjurkan akal pikiran dengan demikianlah Al-Qur'an telah membantu membentuk iklim baru yang dapat mengembangkan akal pikiran manusia . sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Israa ayat 70 berbunyi :

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوَجْرِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا

تَفْصِيلًا

Artinya: “ dan sesungguhnya telah kami muliakan anak anak Adam, Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.”

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa akal merupakan kelebihan yang diberikan Allah SWT kepada manusia dan sekaligus menjadi faktor pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya. Karena itu, Allah SWT mendorong manusia agar bersedia menggunakan akalnya untuk berfikir.

IPA dalam hal ini bukan merupakan bagian yang terpisah dari agama. IPA merupakan bagian yang integral dari agama Islam. Al-Qur'an menyatakan bahwa IPA, seperti halnya tentang kehidupan manusia yang merupakan bagian integral dari agama. IPA mengajarkan kepada manusia tentang bagaimana mengelola alam, melakukan berbagai proses serta memproduksi sesuatu untuk kehidupan hidup (Cahaya Ramadanti, 2020).

C. Hasil Angket Faktor Internal Dan Eksternal

Instrumen data faktor internal dan eksternal yang diperoleh dari angket akan diukur untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa baik faktor internal atau faktor eksternal. Angket tersebut akan diujikan kepada siswa dengan desain menggunakan skala likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir pernyataan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku (Budiaji, 2013). Pada angket penelitian ini menggunakan skala nilai 5 yang dijabarkan sebagai berikut: 5 (selalu), 4 (sering), 3 (kadang-

kadang), 2 (jarang), dan 1 (tidak pernah). Hasil dari angket penelitian faktor internal dan eksternal yaitu:

1. Angket Faktor Internal

Hasil analisis yang didapatkan saat penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan nilai yang kurang dari KKM salah satunya yaitu faktor internal. Dari data yang diperoleh faktor internal yang mempengaruhi di sekolah SD/N yang ada di kelurahan Sumbersari yaitu pada anget no 5 terkait motivasi diri sendiri dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus setelah melakukan ujian yang mendapat nilai jelek.

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Mengingat pentingnya motivasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa maka guru atau orang tua perlu membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai akan sangat rendah. Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, sehingga melemahkan mutu hasil belajar yang akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya jika motivasi belajar siswa besar, maka akan berpengaruh pada mutu belajar yang semakin tinggi (Mahendra Dienata & Laba Laksana, 2017).

Slameto mengatakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan Pendidikan anaknya, contohnya meraka kurang peduli terhadap belajar anaknya, tidak mengatur waktu untuk anaknya belajar, tidak memperdulikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak menyediakan

dan melengkapi kebutuhan alat belajarnya, tidak peduli dengan kemajuan belajar anaknya, adakah kesulitan yang dirasakan anaknya dalam belajar, dan lain-lain. Dapat menyebabkan anak kurang atau tidak termotivasi dalam kegiatan belajarnya (Maptuhah & Junji, 2021).

Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang mengatakan bahwa motivasi perlu diberikan kepada siswa baik berada di rumah, seperti perhatian orang tua yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memberikan bantuan dan bimbingan kepada anak agar termotivasi dan merasa mendapat dorongan untuk giat belajar. Peran perhatian orang tua sangat berpengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa, karena waktu siswa lebih banyak di rumah. Orang tua memberikan perhatian dan bimbingan yang baik kepada anak, maka anak akan semangat dalam belajar (Mahmudi et al., 2020).

2. Angket Faktor Eksternal

Hasil analisis yang didapatkan saat penelitian menunjukkan adanya faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar salah satunya yaitu faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran di sekolah SD/N kelurahan Sumpersari yaitu pada pernyataan no 20 dengan presentase 277% tentang kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sehingga saat dikelas siswa merasa bosan, karena media pembelajaran sangat penting diberikan pada saat proses pembelajaran.

Derek Rowntree mengatakan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon siswa.

Media pembelajaran sebagai salah satu perantara guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang berbeda dan menarik sehingga siswa memiliki semangat yang lebih untuk belajar (Wahyuningtyas & Suteng Sulasmono, 2020). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dapat membuat siswa semangat dalam belajar dan mampu meningkatkan pemahaman siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Pentingnya media dalam pembelajaran juga dibuktikan oleh sejumlah penelitian terkait media pembelajaran. Salah satunya yang menyatakan dengan multimedia pengetahuan alam kelas V SD efektif untuk meningkatkan prestasi belajar dengan hasil analisis yang menunjukkan kenaikan skor posttest terhadap pretest sebesar 62,30% (Wahyuningtyas & Suteng Sulasmono, 2020). Lino Spiani melakukan penelitian terkait meningkatkan hasil belajar dengan media gambar menunjukkan siklus nilai kemampuan hasil belajar siswa mempunyai rata-rata 43,08, sedangkan pada pelaksanaan siklus I dan II terjadi peningkatan terhadap kemampuan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I mempunyai rata-rata 61,79 dan pada siklus II mempunyai rata-rata 82,56 (Putri et al., 2023).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Soal pemahaman konsep dan angket faktor internal dan faktor eksternal menunjukkan nilai hasil validasi soal dosen dengan nilai 95,71% dan guru dengan nilai 87,14%, yang menyatakan bahwa hasil soal pemahaman konsep dinyatakan valid dan dapat diujikan kepada siswa, sedangkan hasil validasi angket dari dosen dengan nilai 96,66% dan dari guru dengan nilai 90%, menunjukkan bahwa angket faktor internal dan eksternal dinyatakan valid dan dapat diujikan kepada siswa.
2. Hasil yang didapatkan dalam penelitian menunjukkan bahwa siswa yang masih belum paham konsep menunjukkan nilai minimum 30 dan nilai maksimum 87. Jumlah siswa yang lulus yaitu 43 siswa dengan presentase 52%, dan siswa yang tidak lulus berjumlah 40 dengan presentase 48%. Nilai tersebut berpatokan pada KKM materi IPA yaitu 70.
3. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi siswa yaitu kurangnya motivasi belajar siswa sehingga siswa jarang belajar dirumah. Faktor eksternal yang mempengaruhi siswa yaitu minimnya guru menggunakan media pembelajaran yang menyebabkan siswa bosan belajar.

B. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti lebih memperluas subyek penelitian dan memperdalam dalam segi analisis.
2. Sebagai acuan sekolah dalam proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa baik dari sekolah yang berakreditasi A atau B.
3. Sebagai bahan evaluasi bagi sekolah yang siswanya memiliki nilai kurang dari kkm, sehingga kegiatan tersebut dapat mengukur ketercapaian siswa.
4. Sebagai bahan evaluasi guru dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal dari hasil angket tersebut, sehingga siswa lebih semangat dalam belajar. Guru bisa lebih kreatif lagi dalam membuat pelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.
5. Sebagai tolak ukur kemampuan siswa, sehingga siswa lebih terbiasa dengan soal terkait materi IPA terkait materi tersebut dan perlu diperluas materinya baik terkait materi perubahan wujud benda atau materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Purbawanto, S. (2015). Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Vidio Di SMK Negeri 4 Semarang. *Edu Elekrika Journal*, 4(1).
- Ahmad Ardaya, D. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Amin, A. (2017). Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam Pada Anak Melalui Pendekatan Sinetik Dan Isyarat Analogi Dalam Al-Qur'an. *Madania*, 21(2).
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Airlangga University Press.
- Arwen, D. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JOEAI*, 4(2).
- Azizah, N., Zmaroni, M., & Ramdon Ginanjar, R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV Di Mi Hidayaturrohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tanggerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5).
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Perikanan Dan Pertanian*, 2(2).
- Cahaya Ramadanti, E. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1).
- Catur Saputro, A. N., & Suhelayanti. (2021). *Pembelajaran Sains*.
- Dwi Astuti, I. (2022). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajara Student Facilitator And Explaining (SFE) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V DI SDN 16 Kota Bengkulu*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Febrianawati, Y. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah*, 7(1).
- Hanif, N. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*. PM Publisher.

- Hasniati, S. (2017). *Pengaruh Konsep Diri Dan Kecemasan Terhadap Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 21 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hisbullah, & Selvi, N. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Aksara Timur.
- Juwanita, R. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Bumiayu*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Kartika Kusuma Dewi, N. L. G., & Sudana, D. N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Dengan Mengontrol Minat Belajar Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 1*.
- Kasiba Bangun, J. P. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Materi Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Batukarang*. Universitas Quality.
- Khusnul Khotimah, S., Maharta, N., & Suana, W. (2018). Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa SMA/MA Kelas X Pada Materi Besaran Vektor Di Kota Metro. *Jurnal Of Komodo Science Education, 01(01)*.
- Magfirah, N. (2014). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Matematika*. UIN Alaudin Makassar.
- Mahendra Dienata, N., & Laba Laksana, D. N. (2017). Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 2(2)*.
- Mahmudi, A., Suliyanto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 3(1)*.
- Maptuhah, & Junji. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4(1)*.
- Mustika, D. (2022). *Model-Model Pembelajaran IPA SD Dan Aplikasinya*. Mitra Cendekia Media.
- Nopita Sari, D. (2019). *Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas IV SD Negeri 113 Bengkulu Selatan*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Nukke, D., Hidayat, A., & Nurhayati, Y. (2019). Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 17(2)*.

- Nungki Ernawati, A. (n.d.). *Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul*. PT Bumi Aksara.
- Putri, W., Anastasya, A., Cahyani, K., & Shofiyah, T. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal On Education*, 5(2).
- Radiusman. (2020). Studi Literasi Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1).
- Sairo Awang, I. (2015). Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar. *Vox Edukasi*, 6(2).
- Saputra, R. E., Pasaribu, M., & Syamsu. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Pada Materi Perubahan Wujud Zat Dengan Menggunakan Instrumen Three Tier Test. *Media Eksakta*, 172.
- Suendarti, M., & Hasbullah. (2020). Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *SINASIS*, 1(1).
- Sugiyono, D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta Bandung.
- Suryani, E. (2019). *Analisis Pemahaman Konsep* (1st ed.). CV. Pilar Nusantara.
- Untari, E., Sukamti, Estu Winahyu, S., Mustafida, F. Z., & Aurelia, D. (2022). *Modul IPA Kelas 4*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Wahyuningtyas, R., & Suteng Sulasmono, B. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. DEEPUBLISH.
- Widad, H. (2017). *Pengaruh Pemodelan Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Pemahaman Konsep Pada Materi Peristiwa Alam Di Kelas V SDN Alang-Alang Caruban I Jombang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wijayanti, W., & Christian, S. (2019). Pengembangan Media Power Point IPA Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirono. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, 3(2).
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Yulandina, A., Antoni, C., & Firminda, A. (2018). Optimalisasi Unsur Live Shoot Dan Motion Graphic Untuk Promos Digital Lembaga Paud. *Jurnal Of Digital Education, Communicaton, And Art*, 1(1).

- Zakiah Dewi, S., & Ibrahim, H. T. (2019). Pentingnya Pemahaman Konsep Untuk Mengatasi Miskonsepsi Dalam Materi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 13(01).
- Zakiah Dewi, S., & Suhandi, A. (2016). Penerapan Strategi Predict, Discuss, Explain Pada Pembelajaran IPA SD Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Menurunkan Kuantitas Siswa Yang Miskonsepsi Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Zuleni, E., & Marfilinda, R. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Validasi Soal Dan Angket

1. Dosen

a. Soal Pemahaman Konsep

Lampiran III (Validitas Soal Evaluasi Pemahaman Konsep IPA)

Judul Penelitian	Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N Di Kota Malang
Nama Mahasiswa	Fida Munawwaroh
NIM	19140037

Nama Validator	Dian Eka Aprilia F.N., M.Pd
Sekolah / Instansi	UIN Malang
Hari/ Tanggal Pengisian	21 Februari 2023

Petunjuk Pengisian

1. Validitas ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli mengenai kualitas soal pemahaman konsep.
2. Mohon kepada Bapak/Ibu memberikan penilaian soal pemahaman konsep dengan memberi tanda centang pada salah satu skor pada setiap komponen penilaian sesuai dengan kriteria penskoran sebagai berikut:

Sangat baik	: 5
Baik	: 4
Cukup baik	: 3
Kurang baik	: 2
Tidak baik	: 1
3. Komentar Bapak/Ibu sangat membantu untuk perbaikan soal pemahaman konsep IPA materi perubahan wujud benda. Komentar dan saran dapat Bapak/Ibu tuliskan di kolom komentar yang telah disediakan di lembar uji validitas ini.

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Deskripsi aspek yang di amati
		1	2	3	4	5	
1.	Format						
	a. Kejelasan materi					✓	
	b. Memiliki daya Tarik				✓	✓	
	c. Sistem penomoran jelas					✓	
2.	Bahasa						
	a. Kebenaran tata bahasa				✓	✓	
	b. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa					✓	
	c. Kesederhanaan struktur kalimat					✓	
	d. Kalimat soal tidak					✓	

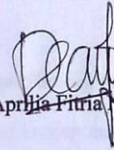
6. Kesimpulan

Bapak/Ibu mohon melingkari pilihan di bawah ini terkait soal evaluasi pemahaman konsep IPA materi perubahan wujud benda kelas V SD/MI sebagai berikut:

- a. Angket respon siswa layak diujicobakan.
- b. Angket respon siswa layak diujicobakan dengan revisi.
- c. Angket respon siswa tidak layak diujicobakan.

Malang, 21 Februari 2023

Validator



Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd

b. Angket Faktor Internal dan Faktor Eksternal

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PEMAHAMAN KONSEP SISWA

Judul Penelitian	Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N Di Kota Malang
Nama Mahasiswa	Fida Munawwaroh
NIM	19140037

Nama Validator	Dian Eka Aprilia F.H., M.Pd
Sekolah / Instansi	UIN Malang
Hari/ Tanggal Pengisian	21 Februari 2023

PETUNJUK PENGISIAN

- Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli terkait faktor internal dan faktor eksternal siswa terhadap pemahaman konsep materi perubahan wujud benda kelas V SD/N Kota Malang.
- Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada semua pernyataan dengan keterangan sebagai berikut:

Sangat baik	: 5
Baik	: 4
Cukup baik	: 3
Kurang baik	: 2
Tidak baik	: 1

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Faktor Internal						
1.	Saya lebih rajin belajar karena power point membuat siswa tertarik pelajaran IPA	✓				
2.	Saya merasa bosan karena mendengarkan guru ceramah		✓			
3.	Saya mencatat pelajaran yang disampaikan guru	✓				
4.	Saya membaca materi pelajaran yang dicatat setelah pulang kerumah	✓				
5.	Saya menyelesaikan tugas IPA tepat waktu	✓				
6.	Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus belajar agar nilainya baik	✓				

7.	Jika nilai IPA saya jelek, maka saya tidak mau belajar lagi	✓				
8.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓				
9.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan	✓				
10.	Saya senang belajar IPA terkait materi perubahan wujud benda karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok	✓				
11.	Saya merasa bosan saat belajar karena hanya mencatat saja	✓				
12.	Saya lebih rajin belajar karena menampilkan video terkait perubahan wujud benda sehingga membuat saya menyukai pelajaran IPA	✓				
13.	Dalam belajar IPA terkait materi perubahan wujud benda, saya menghafalkan materi	✓				
14.	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli memahami konsep atau tidak terkait materi IPA	✓				
15.	Saya senang jika pembelajaran menggunakan eksperimen sehingga melatih kreativitas		✓			
16.	Saya percaya dan yakin saat mengerjakan soal tanpa mencontek teman		✓			
Faktor Eksternal						
17.	Guru menggunakan power point, video pembelajaran, dan menunjukkan benda nyata		✓			
18.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	✓				
19.	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan kegiatan eksperimen		✓			
20.	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan power point, video dan benda nyata		✓			
21.	Dalam menerangkan guru terlalu banyak membaca	✓				
22.	Guru mengajak untuk praktikum di laboratorium	✓				
23.	Guru menggunakan kuiz saat pelajaran	✓				
24.	Guru menggunakan media yang melatih kreativitas saya	✓				
25.	Guru selalu memberikan evaluasi pembelajaran di akhir materi	✓				
26.	Guru menyampaikan materi IPA disertai contoh-contoh	✓				
27.	Guru membawa catatan saat menerangkan	✓				
28.	Guru menerangkan materi perubahan wujud benda dengan urut	✓				
29.	Guru menggunakan metode eksperimen saja saat menyampaikan materi	✓				
30.	Guru menguasai materi pelajaran yang disampaikan	✓				

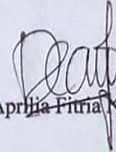
6. Kesimpulan

Bapak/Ibu mohon melingkari pilihan di bawah ini terkait soal evaluasi pemahaman konsep IPA materi perubahan wujud benda kelas V SD/MI sebagai berikut:

- a. Angket respon siswa layak diujicobakan.
- b. Angket respon siswa layak diujicobakan dengan revisi.
- c. Angket respon siswa tidak layak diujicobakan.

Malang, 21 Februari 2023

Validator



Dian Eka Aprilia Pitria Ningrum, M.Pd

2. Guru

a. Soal Pemahaman Konsep

Lampiran III (Validitas Soal Evaluasi Pemahaman Konsep IPA)

Judul Penelitian	Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N Di Kota Malang
Nama Mahasiswa	Fida Munawwaroh
NIM	19140037

Nama Validator	Nurul Handra Wahyudi, S.Pd
Sekolah / Instansi	SDN Sumbersari 2
Hari/ Tanggal Pengisian	Senin, 14 Maret 2023

Petunjuk Pengisian

- Validitas ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli mengenai kualitas soal pemahaman konsep.
- Mohon kepada Bapak/Ibu memberikan penilaian soal pemahaman konsep dengan memberi tanda centang pada salah satu skor pada setiap komponen penilaian sesuai dengan kriteria penskoran sebagai berikut:
 - Sangat baik : 5
 - Baik : 4
 - Cukup baik : 3
 - Kurang baik : 2
 - Tidak baik : 1
- Komentar Bapak/Ibu sangat membantu untuk perbaikan soal pemahaman konsep IPA materi perubahan wujud benda. Komentar dan saran dapat Bapak/Ibu tuliskan di kolom komentar yang telah disediakan di lembar uji validitas ini.

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Deskripsi aspek yang di amati
		1	2	3	4	5	
1.	Format						
	a. Kejelasan materi				✓	✓	
	b. Memiliki daya Tarik					✓	
	c. Sistem penomoran jelas					✓	
	d. Jenis dan ukuran huruf sesuai					✓	
2.	Bahasa						
	a. Kebenaran tata bahasa				✓		
	b. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa					✓	
	c. Kesederhanaan struktur kalimat					✓	
	d. Kalimat soal tidak					✓	

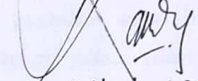
6. Kesimpulan

Bapak/Ibu mohon melingkari pilihan di bawah ini terkait soal evaluasi pemahaman konsep IPA materi perubahan wujud benda kelas V SD/MI sebagai berikut:

- a. Angket respon siswa layak diujicobakan.
- b. Angket respon siswa layak diujicobakan dengan revisi.
- c. Angket respon siswa tidak layak diujicobakan.

Malang, 14 Maret 2023

Validator


(Nurul Hendra W.S.Pd)

b. Angket Faktor Internal dan Faktor Eksternal

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PEMAHAMAN KONSEP SISWA

Judul Penelitian	Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N Di Kota Malang
Nama Mahasiswa	Fida Munawwaroh
NIM	19140037

Nama Validator	Murul Hendra Wahyu, S.Pd
Sekolah / Instansi	SDit Sumbersari 2
Hari/ Tanggal Pengisian	Senin, 14 Maret 2023

PETUNJUK PENGISIAN

- Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli terkait faktor internal dan faktor eksternal siswa terhadap pemahaman konsep materi perubahan wujud benda kelas V SD/N Kota Malang.
- Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada semua pernyataan dengan keterangan sebagai berikut:

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup baik : 3

Kurang baik : 2

Tidak baik : 1

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Faktor Internal						
1.	Saya lebih rajin belajar karena power point membuat siswa tertarik pelajaran IPA	✓				
2.	Saya merasa bosan karena mendengarkan guru ceramah		✓			
3.	Saya mencatat pelajaran yang disampaikan guru	✓				
4.	Saya membaca materi pelajaran yang dicatat setelah pulang kerumah	✓				
5.	Saya menyelesaikan tugas IPA tepat waktu	✓				
6.	Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus belajar agar nilainya baik	✓				

7.	Jika nilai IPA saya jelek, maka saya tidak mau belajar lagi	✓				
8.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓				
9.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan	✓				
10.	Saya senang belajar IPA terkait materi perubahan wujud benda karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok	✓				
11.	Saya merasa bosan saat belajar karena hanya mencatat saja	✓				
12.	Saya lebih rajin belajar karena menampilkan video terkait perubahan wujud benda sehingga membuat saya menyukai pelajaran IPA	✓				
13.	Dalam belajar IPA terkait materi perubahan wujud benda, saya menghafalkan materi	✓				
14.	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli memahami konsep atau tidak terkait materi IPA	✓				
15.	Saya senang jika pembelajaran menggunakan eksperimen sehingga melatih kreativitas		✓			
16.	Saya percaya dan yakin saat mengerjakan soal tanpa mencontek teman		✓			
Faktor Eksternal						
17.	Guru menggunakan power point, video pembelajaran, dan menunjukkan benda nyata		✓			
18.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	✓				
19.	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan kegiatan eksperimen		✓			
20.	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan power point, video dan benda nyata		✓			
21.	Dalam menerangkan guru terlalu banyak membaca	✓				
22.	Guru mengajak untuk praktikum di laboratorium	✓				
23.	Guru menggunakan kuiz saat pelajaran	✓				
24.	Guru menggunakan media yang melatih kreativitas saya	✓				
25.	Guru selalu memberikan evaluasi pembelajaran di akhir materi	✓				
26.	Guru menyampaikan materi IPA disertai contoh-contoh	✓				
27.	Guru membawa catatan saat menerangkan	✓				
28.	Guru menerangkan materi perubahan wujud benda dengan urut	✓				
29.	Guru menggunakan metode eksperimen saja saat menyampaikan materi	✓				
30.	Guru menguasai materi pelajaran yang disampaikan	✓				

4. Saran pendukung

Saran pendukung dari Bapak/Ibu terkait penelitian Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N Di Kota

sederhana

Gunakan kalimat yang sesuai dengan taraf berpikir siswa.

5. Bapak/Ibu mohon memberikan penilaian terkait pengembangan angket respon siswa tentang faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal pemahaman konsep IPA materi perubahan wujud benda kelas V SD/N di Kota Malang, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase tanggapan} = \frac{\Sigma \text{ skor data yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor total}} \times 100\%$$

Tabel presentasi tanggapan kuisioner

Kriteria	Presentasi
Sangat positif	84% < skor ≤ 100%
Positif	68% skor ≤ 84%
Biasa	52% < skor ≤ 68%
Negative	36% < skor ≤ 52%
Sangat negatif	% < skor ≤ 36%

(Abidin & Purbawanto, 2015)

6. Kesimpulan

Bapak/Ibu mohon melingkari pilihan di bawah ini terkait pengembangan angket respon siswa tentang faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal pemahaman konsep IPA materi perubahan wujud benda SD/MI sebagai berikut:

- a. Angket respon siswa layak diujicobakan.
- b. Angket respon siswa layak diujicobakan dengan revisi.
- c. Angket respon siswa tidak layak diujicobakan.

Malang, 14. Maret. 2023

Validator

Nurul Hendra W.S.Pd

(.....)


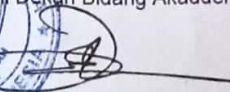
Lampiran II

Surat Izin Penelitian Dari Fakultas


1. SDN Sumbersari 1

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id</p>	
Nomor	: 380/Un.03.1/TL.00.1/02/2023	24 Februari 2023
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala SDN Sumbersari 1 di Malang</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Fida Munawwaroh	
NIM	: 19140037	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023	
Judul Skripsi	: Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N di Kota Malang	
Lama Penelitian	: Februari 2023 sampai dengan April 2023 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p>		
<p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
		 <p>An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademi</p> <p>Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002</p>
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Ketua Program Studi PGMI 2. Arsip 		

3. SDN Percobaan 1

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 382/Un.03.1/TL.00.1/02/2023	24 Februari 2023
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala SDN Percobaan 1 di Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Fida Munawwaroh	
NIM	: 19140037	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023	
Judul Skripsi	: Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N di Kota Malang	
Lama Penelitian	: Februari 2023 sampai dengan April 2023 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		 An Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademi  Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI 2. Arsip		

4. SD Laboratorium UM


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 383/Un.03.1/TL.00.1/02/2023 24 Februari 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala SD Laboratorium UM
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Fida Munawwaroh
NIM	: 19140037
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023
Judul Skripsi	: Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N di Kota Malang
Lama Penelitian	: Februari 2023 sampai dengan April 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



 An Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademi
 Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
 1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
 2. Arsip

Lampiran III

Bukti Surat Penelitian Dari Sekolah

1. SDN Sumpersari 2



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMPERSARI 2
KECAMATAN LOWOKWARU
 Alamat: Jalan Bendungan Sutarni 1/24 Malang Phone: 0341-574944
 e-mail: sdn_sumpersari2mlg@yahoo.com
 NSS: 101056104075 NPSN: 20533701 Kode Pos: 65145

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/052/35.73.401.01.175/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endang Sulistiyawati, S.Pd
 NIP : 19681230 199111 2 001
 Jabatan : Kepala SD Negeri Sumpersari 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

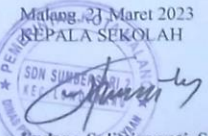
Nama : Fida Munawwaroh
 NIM : 19140037
 Jurusan/Program Studi : S1 PGMI
 Fakultas / Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian tentang **Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N di Kota Malang**, sejak bulan Februari 2023 s.d. Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Malang, 23 Maret 2023

KEPALA SEKOLAH



Endang Sulistiyawati, S.Pd
 NIP. 19681230 199111 2 001

2. SDN Percobaan 1

 PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PERCOBAAN 1
JL. MAGELANG NO. 4 TELP. (0341) 552739 FAX (0341) 569192
KECAMATAN LOWOKWARU
KOTA MALANG Kode Pos 65145

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 068 / 35.73.401.01.197 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Dra. ANNY SAIDA
NIP : 196307011993032003
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah


Menerangkan bahwa:


N a m a : FIDA MUNAWWAROH
Jabatan : Mahasiswa S1 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian/ pengambilan data dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul “Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD di Kota Malang”, pada bulan Maret di SDN Percobaan 1 Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 April 2023
Kepala Sekolah,


Dra. ANNY SAIDA
NIP. 19630701 199303 2 003



3. SD Laboratorium UM



YAYASAN BPLP UM
BADAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
 Jl. Semarang No. 5 Malang
 Telepon & Faksimili: 0341-573 611
 Email: ybplp.um@gmail.com

Nomor : 3.1.5/UN32.20.2/KM/2023
 Perihal : Pemberian Izin Survey

3 Maret 2023

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik FITK
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor 370/Un.03.1/TL.00.1/02/2023 tanggal 23 Februari 2023 perihal Izin Survey, dengan ini kami sampaikan bahwa Yayasan BPLP UM tidak keberatan dengan kegiatan mahasiswa berikut:

nama : Fida Munawwaroh
 NIM : 19140037
 program studi : PGMI
 instansi : FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk melaksanakan survey dalam rangka penyusunan proposal skripsi yang berjudul "Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Wujud Benda pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD/N di Kota Malang" yang dilaksanakan di SD Laboratorium UM pada bulan Maret 2023.

Hal teknis yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, mohon dikoordinasikan dengan Kepala SD Laboratorium UM.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.

Ketua,

Dr. H. Sucipto, M.S.

Tembusan:
 1. Kepala SD Laboratorium UM
 2. Yang bersangkutan

Lampiran IV

Instrument Penelitian

1. Soal Pemahaman Konsep

Isilah identitasmu dibawah ini.

Nama :
Kelas :
Absen :


EVALUASI DIRI

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : V/GANJIL
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Perubahan Wujud Benda
Alokasi Waktu : 60 menit

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar dan berikan tanda centang (✓) pada alasan jawaban yang sesuai dengan pemahamanmu!

- Di dalam kehidupan sehari-hari terdapat pemanfaatan perubahan wujud benda. Di bawah ini yang termasuk perubahan wujud benda padat-cair yaitu....
 - Menjemur pakaian di bawah sinar matahari
 - Memanaskan mentega saat akan memasak
 - Meletakkan bensin di tempat terbuka
 - Pembuatan es kering

Yakin benar Tidak yakin benar
- Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber: Grid.Id.com

Pada gambar di atas terdapat titik-titik air pada kaleng. Peristiwa tersebut menunjukkan....

 - Pengembunan
 - Pencairan
 - Pembekuan
 - Penguapan

Yakin benar Tidak yakin benar

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber: wislah.com

Dari gambar di atas, kegiatan yang sesuai dengan perubahan wujud benda tersebut adalah....

- Menjemur pakaian di bawah terik matahari
 - Penggunaan es kering dalam pertunjukan
 - Pembuatan garam dapur
 - Pembuatan agar-agar
- Yakin benar Tidak yakin benar
- Contoh penerapan menyublim dalam kehidupan sehari-hari adalah....
 - Menjemur pakaian basah agar menjadi kering
 - Memanaskan mentega untuk memasak
 - Meletakkan kamper di almari supaya pakaian harum
 - Memasukkan air dalam freezer

Yakin benar Tidak yakin benar
 - Di toilet kamar mandi Rini terdapat kamper sehingga kamar mandinya berbau harum. Kamper tersebut lama kelamaan menjadi mengecil. Hal ini disebabkan oleh perubahan wujud benda....
 - Menguap
 - Membeku
 - Menyublim
 - Mengkristal

Yakin benar Tidak yakin benar
 - Pada saat pembuatan garam terjadinya peningkatan atau pemanasan suhu yang dialami benda tersebut. Hal ini memanfaatkan proses....
 - Pengembunan
 - Penyubliman
 - Pembekuanan
 - Penguapanan

Yakin benar Tidak yakin benar
 - Perhatikan daftar di bawah ini !
 - Pembuatan gula aren
 - Membuat minyak kayu putih
 - Proses membuat batik

4. Menyalakan lilin
5. Pengaspalan jalan

Daftar yang merupakan perubahan wujud mencair kemudian membeku ditunjukkan oleh:....

- a. 1, 2, 3
b. 1, 3, 4
c. 1, 3, 5
d. 1, 4, 5

Yakin benar Tidak yakin benar

8. Proses perubahan dari air menjadi padat dinamakan....

- a. Menyublim
b. Mencair
c. Membeku
d. Menguap

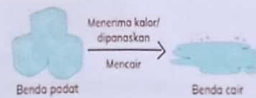
Yakin benar Tidak yakin benar

9. Kamper di dalam lemari semakin lama semakin habis. Hal ini disebabkan perubahan wujud benda dari....

- a. Padat menjadi uap
b. Padat menjadi gas
c. Air menjadi gas
d. Padat menjadi cair

Yakin benar Tidak yakin benar

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



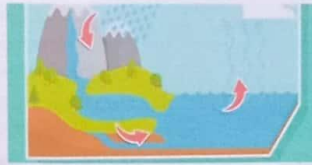
Sumber: wislah.com

Gambar yang sesuai dengan contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- a. Es batu yang berubah menjadi air
b. Kamper yang semakin lama semakin habis
c. Semen yang menjadi keras karena tercampur air
d. Air panas yang berubah menjadi uap ketika mendidih

Yakin benar Tidak yakin benar

11. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber: gurusains.com

Pada gambar di atas menunjukkan perubahan wujud benda?....

- a. Menguap
- b. Mengembun
- c. Membeku
- d. Menyublim

Yakin benar

Tidak yakin benar

12. Peristiwa perubahan wujud zat yang terjadi ketika suatu gas melepaskan energi kalor karena adanya penurunan suhu yang terjadi disebut....

- a. Penyubliman
- b. Pembekuan
- c. Penguapan
- d. Pengembunan

Yakin benar

Tidak yakin benar

13. Amati gambar dibawah ini!



Sumber: materiipa.com

Perubahan pada agar-agar disebabkan karena....

- a. Didiamkan
- b. Didinginkan
- c. Dipanaskan
- d. Dipindahkan

Yakin benar

Tidak yakin benar

14. Di bawah ini yang merupakan salah satu sifat benda cair adalah....

- a. Volumennya berubah-ubah
- b. Bentuknya tetap
- c. Ukurannya tetap
- d. Dapat malarutkan zat

Yakin benar

Tidak yakin benar

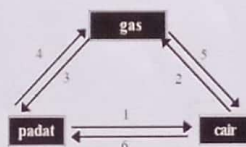
15. Perubahan wujud benda dari uap menjadi cair yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari adalah....
- Kamper yang disimpan
 - Nafas yang dihembus ke kaca
 - Air yang dimasak sampai mendidih
 - Es batu yang disimpan di udara terbuka
- Yakin benar Tidak yakin benar
16. Benda padat dapat mengalami perubahan bentuk jika mendapatkan perlakuan tertentu, misalnya....
- Kertas dibakar
 - Kayu dipahat
 - Es batu dimasukkan dalam air panas
 - Batu dipindahkan tempatnya
- Yakin benar Tidak yakin benar
17. Perubahan wujud dari benda padat menjadi gas disebut....
- Mencair
 - Membeku
 - Menyublim
 - Mengkristal
- Yakin benar Tidak yakin benar
18. Ada beberapa jenis benda yang tidak dapat kita lihat, akan tetapi terdapat benda yang tidak dapat kita lihat tetapi dapat kita rasakan. Benda tersebut adalah....
- Benda padat
 - Benda keras
 - Benda cair
 - Benda gas
- Yakin benar Tidak yakin benar
19. Membeku adalah proses perubahan wujud benda dari cair menjadi padat. Salah satu kegiatan dari cair-padat adalah, kecuali....
- Mencetak gula merah
 - Membuat es batu
 - Membuat kue agar-agar
 - Membuat garam dapur
- Yakin benar Tidak yakin benar

20. Kegiatan di bawah ini yang sesuai dengan pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari pada proses perubahan wujud benda cair menjadi gas adalah peristiwa....

- Penyulingan minyak
- Pembuatan es krim
- Pembuatan mainan dari bahan plastik
- Pembuatan garam dengan sinar matahari

Yakin benar Tidak yakin benar

21. Perhatikan bagan perubahan wujud zat berikut. Perubahan yang melibatkan penyerapan kalor terjadi pada nomor....



Sumber forbes.id

- 2
- 3
- 5
- 6

Yakin benar Tidak yakin benar

22. Perhatikan percobaan berikut ini!

Suatu percobaan dilakukan untuk menunjukkan terjadinya perubahan wujud benda yang diletakkan dalam gelas ukur. Gelas tersebut berisi campuran kapur barus dan pasir kemudian ditutup dengan piring berisi es batu. Gelas ukur tersebut dipanaskan selama beberapa menit hingga terjadi perubahan wujud. Proses perubahan wujud yang terjadi dalam gelas ukur adalah....

- Kapur barus menguap kemudian mengendap
- Kapur barus menguap kemudian mengkristal
- Kapur barus menyublim kemudian mengkristal
- Kapur barus menyublim kemudian mengendap

Yakin benar Tidak yakin benar

23. Pemanfaatan perubahan wujud benda padat menjadi gas dalam kehidupan sehari-hari adalah

- Menggoreng dengan mentega
- Bau harum kapur barus
- Pembuatan agar-agar
- Lilin yang menyala

Yakin benar Tidak yakin benar

24. Agar ruang kelas terasa wangi sebelum belajar, petugas piket menyemprotkan pengharum ruangan. Pada peristiwa tersebut terjadi perubahan wujud....

- a. Cair menjadi gas
- b. Cair menjadi padat
- c. Padat menjadi gas
- d. Padat menjadi cair

Yakin benar

Tidak yakin benar

25. Pada proses penguapan air akan berubah menjadi uap karena pada proses tersebut mengalami....

- a. Pemanasan
- b. Pendinginan
- c. Pembakaran
- d. Perkaratan

Yakin benar

Tidak yakin benar

26. Sebelum menggoreng ikan, ibu memanaskan mentega di penggorengan. Perubahan wujud yang akan terjadi pada mentega tersebut adalah....

- a. Membeku
- b. Mencair
- c. Menguap
- d. Mengembun

Yakin benar

Tidak yakin benar

27. Suatu pagi, ibu memetik daun jambu biji untuk mengobati adik yang sedang diare. Daun-daun tersebut ternyata penuh dengan butiran air padahal tidak terjadi hujan pada malam hari sebelumnya. Peristiwa tersebut terjadi karena perubahan wujud

- a. Mencair
- b. Menyublim
- c. Mengembun
- d. Menguap

Yakin benar

Tidak yakin benar

28. Panas dapat memengaruhi perubahan wujud beberapa benda. Peristiwa tersebut sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya yaitu....

- a. Menjemur pakaian basah
- b. Pembuatan es krim
- c. Kapur barus untuk pengharum ruangan
- d. Mentega di panci panas

Yakin benar

Tidak yakin benar

29. Perhatikan tabel berikut!

No	Nama benda	Sifatnya
1.	Margarin	Volume berubah sesuai dengan wadahnya
2.	Meniup balon	Menekan ke segala arah
3.	Gula pasir	Massanya tetap
4.	Alkohol	Bentuknya tetap
5.	Bensin	Meresap melalui celah kecil

Pasangan yang tepat antara benda dan sifatnya adalah....

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 2, 4
- c. 2, 3, 4
- d. 2, 3, 5

Yakin benar

Tidak yakin benar

30. Pemanfaatan perubahan wujud benda gas menjadi padat dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- A. Buah dimasukkan kulkas
- B. Salju
- C. Lilin yang menyala
- D. Menjemur pakaian

Yakin benar

Tidak yakin benar

2. Angket Faktor Internal Dan Faktor Eksternal

Angket Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Pemahaman Konsep IPA Siswa

Nama :

No absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan, dan isilah pertanyaan pada 5 poin terakhir dalam bentuk essay!

Setiap jawaban yang siswa berikan tidak mempengaruhi nilai siswa, jadi jawablah dengan jujur!

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pemah

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
		5	4	3	2	1
1.	Siswa lebih rajin belajar karena PPT yang menarik membuat siswa menyukai pelajaran IPA					
2.	Siswa merasa jenuh karena mendengarkan guru ceramah					
3.	Siswa mencatat pelajaran yang disampaikan guru					
4.	Siswa membaca materi pelajaran yang dicatat setelah pulang kerumah					
5.	Siswa menyelesaikan tugas IPA tepat waktu					
6.	Jika nilai IPA siswa jelek, siswa akan terus belajar agar nilainya baik					
7.	Jika nilai IPA siswa jelek, maka siswa tidak mau belajar lagi					
8.	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik					
9.	Siswa lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan					

10.	Siswa senang belajar IPA terkait materi perubahan wujud benda karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok					
11.	Siswa merasa bosan saat belajar karena hanya mencatat saja					
12.	Siswa lebih rajin belajar karena menampilkan video terkait perubahan wujud benda sehingga membuat siswa menyukai pelajaran IPA					
13.	Dalam belajar IPA terkait materi perubahan wujud benda, siswa menghafalkan materi					
14.	Bagi siswa yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli memahami konsep atau tidak terkait materi IPA					
15.	Siswa senang jika pembelajaran menggunakan eksperimen sehingga melatih kreativitas					
16.	Siswa percaya dan yakin saat mengerjakan soal tanpa mencontek teman					
17.	Guru menggunakan PPT, video pembelajaran, dan menunjukkan benda secara konkrit					
18.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi					
19.	Siswa lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan kegiatan eksperimen					
20.	Siswa merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan PPT, video dan benda konkrit					
21.	Dalam menerangkan guru terlalu banyak membaca					
22.	Guru mengajak untuk praktikum di laboratorium					
23.	Guru menggunakan kuis saat pelajaran					
24.	Guru menggunakan kegiatan eksperimen yang melatih kreativitas siswa					
25.	Guru selalu memberikan evaluasi pembelajaran diakhir materi					
26.	Guru menyampaikan materi IPA disertai contoh-contoh					
27.	Guru membawa catatan saat menerangkan					
28.	Guru menerangkan materi perubahan wujud benda dengan urut					
29.	Guru menggunakan metode eksperimen saja saat menyampaikan materi					
30.	Guru menguasai materi pelajaran yang disampaikan					

Lampiran V

Data Hasil Penelitian

1. Hasil Nilai Soal Evaluasi Pemahaman Konsep

a. Nilai SDN Sumpersari 1

No	Nama	Nilai	Persentase	Kategori	Keterangan
1	Angel	50	50%	Sedang	Gagal
2	Raffi	77	77%	Tinggi	Lulus
3	Abib	77	77%	Tinggi	Lulus
4	Ataya	63	63%	Tinggi	Gagal
5	Citra	80	80%	Tinggi	Lulus
6	Dewi Aristawati	67	67%	Tinggi	Gagal
7	Divina M. W Cuina	53	53%	Sedang	Gagal
8	Evan	70	70%	Tinggi	Lulus
9	Chelli	57	57%	Sedang	Gagal
10	Nadia Sari Abidin	77	77%	Tinggi	Lulus
11	Nesca Fahri	73	73%	Tinggi	Lulus
12	Pepita Mukti	53	53%	Sedang	Gagal
13	Salma Nur Aisyah	50	50%	Sedang	Gagal
14	Samuel Setyo Putro	67	67%	Tinggi	Gagal
15	Ubaidillah Hasan	70	70%	Tinggi	Lulus
16	Wahid	70	70%	Tinggi	Lulus
17	Tasya	30	30%	Rendah	Gagal
18	Kenzo	60	60%	Sedang	Gagal
19	Fariah	40	40%	Sedang	Gagal

b. Nilai SDN Sumpersari 2

No	Nama	Nilai	Presentasi	Kategori	Keterangan
1	Adel	73	73%	Tinggi	Lulus
2	Alya	60	60%	Sedang	Gagal
3	Azka	50	50%	Sedang	Gagal
4	Cinta	60	60%	Sedang	Gagal
5	Hasan	70	70%	Tinggi	Lulus
6	Keyla	67	67%	Tinggi	Gagal
7	Axcel	43	43%	Sedang	Gagal
8	Nathan	67	67%	Tinggi	Gagal
9	Nila	60	60%	Sedang	Gagal

10	Pandu	60	60%	Sedang	Gagal
11	Phinta	70	70%	Tinggi	Lulus
12	Dini	63	63%	Tinggi	Gagal
13	Salma	67	67%	Tinggi	Gagal
14	Santi	57	57%	Sedang	Gagal
15	Angga	33	33%	Sedang	Gagal
16	Maul	37	37%	Sedang	Gagal

c. Nilai SDN Percobaan 1

No	Nama	Nilai	Presentasi	Kategori	Keterangan
1	Alif	70	70%	Tinggi	Lulus
2	Arsya	73	73%	Tinggi	Lulus
3	Amirah	83	83%	Tinggi	Lulus
4	Anye	80	80%	Tinggi	Lulus
5	Aqila	67	67%	Tinggi	Gagal
6	Atiaah	63	63%	Tinggi	Gagal
7	Akbar	85	85%	Tinggi	Lulus
8	Bayan	77	77%	Tinggi	Lulus
9	Bergi	73	73%	Tinggi	Lulus
10	Bianca	80	80%	Tinggi	Lulus
11	Danan	77	77%	Tinggi	Lulus
12	Dianella	73	73%	Tinggi	Lulus
13	Frega	77	77%	Tinggi	Lulus
14	Haiba	83	83%	Tinggi	Lulus
15	Adita	73	73%	Tinggi	Lulus
16	Maulana	63	63%	Tinggi	Gagal
17	Echa	77	77%	Tinggi	Lulus
18	Hisyam	70	70%	Tinggi	Lulus
19	Risma	83	83%	Tinggi	Lulus
20	Quensha	83	83%	Tinggi	Lulus
21	Rohya	73	73%	Tinggi	Lulus
22	Rania	73	73%	Tinggi	Lulus
23	Panji	70	70%	Tinggi	Lulus
24	Tsabita	80	80%	Tinggi	Lulus
25	Zehsya	80	80%	Tinggi	Lulus
26	Zuhdi	80	80%	Tinggi	Lulus

d. Nilai SD Laboratorium UM

No	Nama	Nilai	Presentase	Kategori	Keterangan
1	Abiyya Satria Bramantiya	77	77%	Tinggi	Lulus
2	Alliya Rahma Siswanti	70	70%	Tinggi	Lulus
3	Aquenza Wijayantya Firdauzy	73	73%	Tinggi	Lulus
4	Arumna Immanuela Lubis	63	63%	Tinggi	Gagal
5	Asyifa Alena Ashfia	63	63%	Tinggi	Gagal
6	Aulia Aimee Beilcia	60	60%	Sedang	Gagal
7	Bagus Juniarta	87	87%	Tinggi	Lulus
8	Cecile Queen Nova	63	63%	Tinggi	Gagal
10	Chilla Fidela A	50	50%	Sedang	Gagal
11	Dalilah Hati Asyifa	67	67%	Tinggi	Gagal
11	Charles Dwayne Charter	40	40%	Sedang	Gagal
12	Darell Danendra	43	43%	Sedang	Gagal
14	Diva Sulisty L	50	50%	Sedang	Gagal
14	Harjuna Eka Putra Nugraha	77	77%	Tinggi	Lulus
15	Keanu Reajendra	57	57%	Sedang	Gagal
16	Kisya	67	67%	Tinggi	Gagal
18	Muhammad Ihsan	63	63%	Tinggi	Gagal
18	M. Lutfi Nur Hakim	40	40%	Sedang	Gagal
19	Naufal Syamil	77	77%	Tinggi	Lulus
20	Raisa Almira	70	70%	Tinggi	Lulus
21	Regan Sakha Argana	77	77%	Tinggi	Lulus
22	Rekha Callysta	70	70%	Tinggi	Lulus

2. Hasil Angket Faktor Internal dan Faktor Eksternal

a. SDN Sumpersari 1

No	Siswa	No Item Peratanyaan Faktor Internal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	S1	3	2	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4
2	S2	3	2	3	3	5	3	1	5	2	5	3	3	3	3	3
3	S3	4	5	4	3	4	2	3	4	4	5	2	5	4	1	5
4	S4	3	1	2	3	3	4	1	4	2	4	3	4	2	1	3
5	S5	4	1	4	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	3	5
6	S6	4	2	3	4	5	5	2	5	2	4	2	1	4	1	5
7	S7	4	1	5	2	3	4	1	5	1	4	2	3	3	1	3
8	S8	4	3	2	2	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	5
9	S9	5	1	4	2	3	5	1	5	1	5	1	2	3	1	4
10	S10	4	1	3	2	2	3	1	5	2	5	4	3	4	3	4
11	S11	3	2	4	4	4	4	1	4	2	4	2	3	4	2	5
12	S12	3	3	5	4	3	4	1	5	1	4	1	3	4	2	5
13	S13	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	1	2	1	4	5
14	S14	2	1	4	3	3	4	1	5	2	3	2	3	4	1	3
15	S15	3	2	3	2	4	3	1	5	2	3	2	2	4	1	3
16	S16	3	2	4	2	5	4	1	4	2	5	2	5	3	3	5
17	S17	5	1	4	3	3	4	4	3	1	4	5	3	5	4	5
18	S18	1	2	1	1	5	3	1	2	4	4	2	1	2	4	4
19	S19	1	5	4	1	5	4	5	5	1	5	4	5	3	1	1
Total		62	38	67	52	72	71	36	84	39	81	45	60	66	43	77
Rata-Rata		3.3	2	3.5	2.7	3.8	3.7	1.9	4.4	2.1	4.3	2.4	3.2	3.5	2.3	4.1

No	Siswa	No Item Peratanyaan Faktor Eksternal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	S1	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4
2	S2	5	3	5	3	3	2	1	5	3	2	5	3	5	2	5
3	S3	4	3	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	5
4	S4	5	2	3	4	2	3	1	3	3	2	4	3	4	1	5
5	S5	5	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	2	4
6	S6	5	2	1	3	2	1	1	2	5	3	5	1	5	1	5
7	S7	5	3	3	1	1	3	2	4	1	3	4	2	4	1	5
8	S8	5	3	5	5	3	2	2	3	5	3	5	1	5	3	5
9	S9	5	3	3	4	3	1	3	3	3	4	5	1	5	4	5
10	S10	5	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3

No	Siswa	No Item Peratanyaan Faktor Eksternal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
11	S11	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5
12	S12	5	3	5	5	3	2	3	3	4	3	5	4	4	3	5
13	S13	3	3	5	4	2	2	1	3	4	5	5	2	5	2	5
14	S14	5	2	4	3	3	2	1	3	2	4	5	1	4	2	5
15	S15	5	3	2	3	2	1	2	3	3	4	4	2	3	2	5
16	S16	5	5	4	5	3	2	1	3	3	2	5	2	5	2	5
17	S17	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5
18	S18	3	1	3	4	3	2	1	3	3	3	4	1	4	1	5
19	S19	1	1	5	4	1	5	4	3	3	3	5	4	3	3	5
Total		80	54	70	74	50	48	42	64	64	65	87	49	81	47	91
Rata-Rata		4.2	2.8	3.7	3.9	2.6	2.5	2.2	3.4	3.4	3.4	4.6	2.6	4.3	2.5	4.8

b. SDN Summersari 2

No	Siswa	No Item Pernyataan Faktor Internal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	S1	1	3	2	5	3	1	5	1	3	3	3	2	1	4	5
2	S2	1	5	3	3	4	1	5	1	5	1	5	4	3	5	5
3	S3	1	4	5	4	4	1	4	1	3	1	4	5	3	4	4
4	S4	1	3	3	4	5	1	5	1	5	2	3	3	2	5	5
5	S5	2	3	3	3	3	5	4	2	3	2	3	3	3	3	4
6	S6	1	4	1	4	5	1	5	2	5	1	4	5	2	5	5
7	S7	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	5	4
8	S8	1	1	2	3	3	2	5	1	5	1	2	2	3	2	2
9	S9	2	5	3	4	4	1	4	1	4	1	3	3	1	4	5
10	S10	3	5	1	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	5	4
11	S11	1	3	4	5	5	1	5	2	5	1	5	3	3	5	5
12	S12	1	5	3	5	3	3	5	1	2	4	2	3	1	5	3
13	S13	1	5	3	3	5	1	4	2	5	3	5	2	3	5	2
14	S14	3	5	1	5	4	1	4	1	5	3	3	1	2	5	1
15	S15	1	1	4	3	4	5	4	4	1	1	2	3	2	2	4
16	S16	1	2	3	2	3	2	4	1	1	1	2	2	5	5	1
Total		24	57	44	61	62	31	70	25	57	30	53	48	41	69	59
Rata-Rata		1.5	3.6	2.8	3.8	3.9	1.9	4.4	1.6	3.6	1.9	3.3	3	2.6	4.3	3.7

No	Siswa	No Item Pernyataan Faktor Eksternal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	S1	4	5	4	2	2	1	3	2	2	4	3	4	2	5	5
2	S2	4	5	5	2	1	2	4	5	5	5	5	4	2	5	5
3	S3	4	5	5	1	1	1	4	5	5	5	1	5	3	5	5
4	S4	4	4	5	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	5	5
5	S5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5
6	S6	4	4	4	3	3	4	5	5	3	2	4	5	3	5	5
7	S7	3	4	5	3	2	3	3	4	3	3	3	5	2	5	5
8	S8	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	5	5	5
9	S9	3	3	4	2	2	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5
10	S10	5	3	5	3	3	1	3	3	3	5	3	5	3	5	5
11	S11	5	5	5	1	4	1	5	5	3	5	1	5	3	5	5
12	S12	3	2	1	2	1	3	4	3	3	4	4	5	1	5	5
13	S13	5	5	2	1	2	3	5	5	4	5	1	5	2	3	5
14	S14	5	4	4	1	1	4	3	4	5	5	1	5	3	5	5
15	S15	1	1	1	1	1	1	4	3	3	2	5	3	1	2	5
16	S16	1	2	1	2	1	2	1	5	5	1	3	3	3	2	5
Total		56	56	55	30	30	36	56	60	60	63	44	71	42	69	80
Rata-Rata		3.5	3.5	3.4	1.9	1.9	2.3	3.5	3.8	3.8	3.9	2.8	4.4	2.6	4.3	5

c. SDN Percobaan 1

No	Siswa	No Item Pernyataan Faktor Internal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	R1	5	1	3	3	5	5	1	5	3	3	3	5	4	3	5
2	R2	5	3	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	4	1	5
3	R3	3	3	4	4	3	4	1	4	2	3	2	4	3	2	5
4	R4	5	4	2	2	5	3	2	3	3	5	4	5	5	5	5
5	R5	4	1	5	5	4	5	1	4	1	2	2	3	4	2	3
6	R6	2	1	3	3	5	5	1	5	1	4	3	3	5	1	4
7	R7	4	3	3	4	4	5	1	4	2	5	2	2	3	2	4
8	R8	4	1	3	3	5	4	1	5	1	4	2	2	3	3	4
9	R9	3	1	4	3	5	5	1	4	3	3	3	4	4	2	5
10	R10	5	3	4	3	5	5	1	5	1	5	3	5	5	1	5
11	R11	3	3	3	3	4	4	4	2	2	5	5	3	4	1	5
12	R12	4	2	3	3	5	5	1	5	1	5	1	5	5	1	3
13	R13	3	1	3	3	5	5	1	5	1	2	1	3	5	1	5
14	R14	3	2	3	3	3	4	4	5	2	4	2	3	3	2	4

No	Siswa	No Item Pernyataan Faktor Internal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
15	R15	4	2	4	5	5	5	1	5	1	5	1	4	5	1	4
16	R16	5	3	2	3	5	5	1	4	3	3	2	3	4	1	4
17	R17	5	3	2	3	5	5	2	5	1	5	3	5	3	2	5
18	R18	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	3	5	4	1	5
19	R19	5	3	3	2	5	5	1	4	4	5	1	4	5	3	5
20	R20	3	1	5	2	3	4	1	5	2	5	3	3	5	5	4
21	R21	3	1	3	2	5	2	1	5	3	4	2	4	4	2	5
22	R22	3	1	4	4	5	5	1	5	2	5	2	5	4	2	5
23	R23	3	1	5	5	5	5	1	5	1	4	1	1	5	1	4
24	R24	3	2	3	2	5	5	1	4	3	3	3	4	4	2	5
25	R25	5	2	3	3	5	4	1	5	2	2	3	4	5	2	5
26	R26	3	3	3	2	3	5	1	3	1	3	1	3	3	3	3
Total		99	55	90	83	117	118	36	115	51	104	63	97	108	52	116
Rata-Rata		3.8	2.1	3.46	3.2	4.5	4.5	1.4	4.4	1.96	4	2.42	3.7	4.2	2	4.5

No	Siswa	No Item Pernyataan Faktor Eksternal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	R1	4	5	5	5	3	2	2	4	5	3	5	2	5	2	5
2	R2	5	4	5	5	4	1	1	3	5	3	5	5	5	1	5
3	R3	4	3	5	5	3	2	3	4	5	5	4	2	5	2	5
4	R4	4	5	5	5	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	5
5	R5	5	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	5	2	5
6	R6	5	4	4	4	3	2	2	3	5	3	4	1	5	1	5
7	R7	5	4	4	5	3	2	3	2	3	4	5	3	5	2	2
8	R8	5	3	5	4	2	3	2	2	4	4	5	3	5	3	4
9	R9	5	4	4	5	2	2	2	3	3	2	5	2	5	3	5
10	R10	5	4	5	5	4	2	3	3	3	5	4	3	4	3	5
11	R11	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4
12	R12	5	3	3	5	1	1	2	3	3	3	3	3	5	1	5
13	R13	5	5	4	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	1	5
14	R14	5	3	4	4	1	2	2	4	3	4	4	2	4	2	4
15	R15	5	5	5	3	3	3	2	5	4	5	5	4	5	3	5
16	R16	3	3	4	2	3	2	1	3	3	2	4	5	5	2	5
17	R17	5	3	3	5	3	3	2	2	5	2	5	2	5	4	4
18	R18	5	4	5	4	4	3	2	4	3	3	5	4	5	3	5
19	R19	5	3	4	3	2	2	3	3	3	4	5	2	5	1	5
20	R20	5	3	5	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	3	5
21	R21	5	4	4	5	2	3	3	4	4	3	5	2	5	3	5

No	Siswa	No Item Pernyataan Faktor Eksternal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
22	R22	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	4	5	3	5
23	R23	5	4	5	4	1	2	2	3	4	5	5	3	5	1	4
24	R24	5	4	4	5	2	3	3	4	4	3	5	2	5	3	5
25	R25	5	3	4	2	3	2	1	4	5	4	5	2	5	1	5
26	R26	5	3	3	3	1	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3
Total		123	98	110	107	67	55	58	85	99	95	116	77	122	59	120
Rata-Rata		4.7	3.77	4.23	4.12	2.58	2.12	2.2	3.3	3.8	3.65	4.5	2.96	4.69	2.3	4.6

d. SD Laboratorium UM

No	Siswa	No Item Peratanyaan Faktor Internal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	S1	5	2	2	3	3	4	1	4	2	5	5	5	5	4	5
2	S2	3	2	4	3	4	5	1	5	3	4	1	3	3	1	4
3	S3	4	5	5	3	2	4	3	4	3	5	5	2	2	4	5
4	S4	1	4	3	1	3	2	1	4	3	2	3	4	5	5	4
5	S5	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2
6	S6	2	3	4	3	4	3	1	4	2	3	2	4	3	2	4
7	S7	2	2	3	1	4	5	1	5	2	5	4	5	5	1	5
8	S8	3	1	5	4	5	5	1	4	1	4	3	5	4	1	5
9	S9	3	1	2	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	1	5
10	S10	2	3	3	1	4	2	1	4	2	3	2	2	3	1	5
11	S11	1	3	4	4	3	3	1	4	4	2	2	4	4	3	5
12	S12	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	5
13	S13	5	5	5	5	5	4	2	5	1	4	2	4	5	2	5
14	S14	3	3	5	3	3	3	4	5	2	5	3	3	3	3	5
15	S15	4	1	3	4	3	5	1	5	2	4	1	4	5	2	5
16	S16	1	3	2	1	3	3	1	3	2	1	5	3	3	1	5
17	S17	3	3	4	3	4	5	1	5	5	3	3	3	4	3	5
18	S18	3	2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3
19	S19	5	1	1	1	5	4	1	5	1	1	1	1	5	1	1
20	S20	4	3	3	4	4	5	1	4	2	4	3	4	3	4	5
21	S21	3	3	5	4	4	4	1	5	2	4	2	5	4	3	5
22	S22	4	2	5	3	5	5	1	5	2	5	4	5	4	2	5
Total		68	60	78	61	80	84	32	95	53	74	61	79	81	50	98
Rata -Rata		3	2.6	3.5	2.8	3.6	3.8	1.5	4.3	2.4	3.4	2.8	3.6	3.7	2.3	4.5

No	Siswa	No Item Peratanyaan Faktor Eksternal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	S1	5	4	5	5	3	2	4	4	5	5	5	3	5	2	1
2	S2	5	5	5	5	3	3	1	3	3	4	5	1	5	1	5
3	S3	3	4	4	3	5	3	1	2	4	3	4	4	5	2	4
4	S4	5	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4
5	S5	5	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	2	4	2	4
6	S6	5	4	3	4	2	4	1	3	3	1	4	2	3	2	3
7	S7	5	3	4	3	1	2	1	1	3	5	5	3	5	1	5
8	S8	5	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	5	4	3	3
9	S9	4	3	4	5	2	4	3	2	3	5	5	2	5	4	5
10	S10	5	5	4	2	1	3	2	2	3	5	3	2	3	4	5
11	S11	4	1	3	5	4	1	1	3	5	5	3	1	5	1	3
12	S12	5	5	5	4	3	3	1	3	4	3	4	2	4	3	5
13	S13	5	4	5	5	2	2	1	3	5	4	4	4	5	3	5
14	S14	3	5	5	3	3	2	2	2	4	2	4	1	4	3	3
15	S15	5	3	3	4	1	2	1	3	3	2	4	2	4	1	3
16	S16	5	5	5	3	3	1	2	2	5	3	5	2	5	1	5
17	S17	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
18	S18	3	5	1	3	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	5
19	S19	5	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5
20	S20	4	5	5	4	4	3	2	3	4	2	5	2	5	4	5
21	S21	5	4	3	5	2	3	2	3	4	3	4	1	4	2	5
22	S22	5	4	3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5
Total		101	87	81	86	61	58	41	54	77	69	87	51	89	52	92
Rata -Rata		4.6	4	3.7	3.9	2.8	2.6	1.9	2.5	3.5	3.1	4	2.3	4	2.4	4.2

3. Hasil Data Keseluruhan Sekolah Tentang Faktor Internal

No	Siswa	Pernyataan Faktor Internal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	S1	3	2	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4
2	S2	3	2	3	3	5	3	1	5	2	5	3	3	3	3	3
3	S3	4	5	4	3	4	2	3	4	4	5	2	5	4	4	4
4	S4	3	1	2	3	3	4	1	4	2	4	3	4	2	3	3
5	S5	4	1	4	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	4	4
6	S6	4	2	3	4	5	5	2	5	2	4	2	1	4	4	4
7	S7	4	1	5	2	3	4	1	5	1	4	2	3	3	3	3
8	S8	4	3	2	2	3	3	3	4	3	5	3	3	4	5	5
9	S9	5	1	4	2	3	5	1	5	1	5	1	2	3	4	4
10	S10	4	1	3	2	2	3	1	5	2	5	4	3	4	4	4
11	S11	3	2	4	4	4	4	1	4	2	4	2	3	4	4	4
12	S12	3	3	5	4	3	4	1	5	1	4	1	3	4	3	3
13	S13	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	1	2	1	3	3
14	S14	2	1	4	3	3	4	1	5	2	3	2	3	4	3	3
15	S15	3	2	3	2	4	3	1	5	2	3	2	2	4	3	3
16	S16	3	2	4	2	5	4	1	4	2	5	2	5	3	2	2
17	S17	5	1	4	3	3	4	4	3	1	4	5	3	5	2	2
18	S18	1	2	1	1	5	3	1	2	4	4	2	1	2	4	4
19	S19	1	5	4	1	5	4	5	5	1	5	4	5	3	1	1
20	S20	1	3	2	5	3	1	5	1	3	3	3	2	1	5	5

No	Siswa	Pernyataan Faktor Internal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
21	S21	1	5	3	3	4	1	5	1	5	1	5	4	3	5	5
22	S22	1	4	5	4	4	1	4	1	3	1	4	5	3	4	4
23	S23	1	3	3	4	5	1	5	1	5	2	3	3	2	5	5
24	S24	2	3	3	3	3	5	4	2	3	2	3	3	3	4	4
25	S25	1	4	1	4	5	1	5	2	5	1	4	5	2	5	5
26	S26	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4
27	S27	1	1	2	3	3	2	5	1	5	1	2	2	3	2	2
28	S28	2	5	3	4	4	1	4	1	4	1	3	3	1	5	5
29	S29	3	5	1	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4
30	S30	1	3	4	5	5	1	5	2	5	1	5	3	3	5	5
31	S31	1	5	3	5	3	3	5	1	2	4	2	3	1	3	3
32	S32	1	5	3	3	5	1	4	2	5	3	5	2	3	2	2
33	S33	3	5	1	5	4	1	4	1	5	3	3	1	2	1	1
34	S34	1	1	4	3	4	5	4	4	1	1	2	3	2	4	4
35	S35	1	2	3	2	3	2	4	1	1	1	2	2	5	1	1
36	S36	5	1	3	3	5	5	1	5	3	3	3	5	4	5	5
37	S37	5	3	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	4	4	4
38	S38	3	3	4	4	3	4	1	4	2	3	2	4	3	3	3
39	S39	5	4	2	2	5	3	2	3	3	5	4	5	5	5	5
40	S40	4	1	5	5	4	5	1	4	1	2	2	3	4	3	3
41	S41	2	1	3	3	5	5	1	5	1	4	3	3	5	4	4
42	S42	4	3	3	4	4	5	1	4	2	5	2	2	3	4	4

No	Siswa	Pernyataan Faktor Internal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
43	S43	4	1	3	3	5	4	1	5	1	4	2	2	3	4	4
44	S44	3	1	4	3	5	5	1	4	3	3	3	4	4	5	5
45	S45	5	3	4	3	5	5	1	5	1	5	3	5	5	5	5
46	S46	3	3	3	3	4	4	4	2	2	5	5	3	4	5	5
47	S47	4	2	3	3	5	5	1	5	1	5	1	5	5	3	3
48	S48	3	1	3	3	5	5	1	5	1	2	1	3	5	5	5
49	S49	3	2	3	3	3	4	4	5	2	4	2	3	3	4	4
50	S50	4	2	4	5	5	5	1	5	1	5	1	4	5	4	4
51	S51	5	3	2	3	5	5	1	4	3	3	2	3	4	4	4
52	S52	5	3	2	3	5	5	2	5	1	5	3	5	3	5	5
53	S53	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5
54	S54	5	3	3	2	5	5	1	4	4	5	1	4	5	5	5
55	S55	3	1	5	2	3	4	1	5	2	5	3	3	5	4	4
56	S56	3	1	3	2	5	2	1	5	3	4	2	4	4	5	5
57	S57	3	1	4	4	5	5	1	5	2	5	2	5	4	5	5
58	S58	3	1	5	5	5	5	1	5	1	4	1	1	5	4	4
59	S59	3	2	3	2	5	5	1	4	3	3	3	4	4	2	2
60	S60	5	2	3	3	5	4	1	5	2	2	3	4	5	5	5
61	S61	3	3	3	2	3	5	1	3	1	3	1	3	3	3	3
62	S62	5	2	2	3	3	4	1	4	2	5	5	5	5	5	5
63	S63	3	2	4	3	4	5	1	5	3	4	1	3	3	4	4
64	S64	4	5	5	3	2	4	3	4	3	5	5	2	2	5	5

No	Siswa	Pernyataan Faktor Internal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
65	S65	1	4	3	1	3	2	1	4	3	2	3	4	5	4	4
66	S66	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	2
67	S67	2	3	4	3	4	3	1	4	2	3	2	4	3	4	4
68	S68	2	2	3	1	4	5	1	5	2	5	4	5	5	5	5
69	S69	3	1	5	4	5	5	1	4	1	4	3	5	4	5	5
70	S70	3	1	2	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4
71	S71	2	3	3	1	4	2	1	4	2	3	2	2	3	4	4
72	S72	1	3	4	4	3	3	1	4	4	2	2	4	4	4	4
73	S73	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4
74	S74	5	5	5	5	5	4	2	5	1	4	2	4	5	4	4
75	S75	3	3	5	3	3	3	4	5	2	5	3	3	3	5	5
76	S76	4	1	3	4	3	5	1	5	2	4	1	4	5	5	5
77	S77	1	3	2	1	3	3	1	3	2	1	5	3	3	5	5
78	S78	3	3	4	3	4	5	1	5	5	3	3	3	4	5	5
79	S79	3	2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3
80	S80	5	1	1	1	5	4	1	5	1	1	1	1	5	1	1
81	S81	4	3	3	4	4	5	1	4	2	4	3	4	3	5	5
82	S82	3	3	5	4	4	4	1	5	2	4	2	5	4	5	5
83	S83	4	2	5	3	5	5	1	5	2	5	4	5	4	5	5
Total		253	208	279	257	331	304	174	319	200	289	222	284	296	214	325
Rata-Rata		3.04	2.50	3.36	3.09	3.98	3.66	2.09	3.84	2.40	3.48	2.67	3.42	3.56	2.57	3.91
Presentase		337%	277%	372%	343%	441%	405%	232%	425%	267%	385%	296%	379%	395%	285%	433%

4. Hasil Data Keseluruhan Sekolah Tentang Faktor Eksternal

No	Siswa	Pernyataan Faktor Eksternal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	S1	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4
2	S2	5	3	5	3	3	2	1	5	3	2	5	3	5	2	5
3	S3	4	3	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	5
4	S4	5	2	3	4	2	3	1	3	3	2	4	3	4	1	5
5	S5	5	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	2	4
6	S6	5	2	1	3	2	1	1	2	5	3	5	1	5	1	5
7	S7	5	3	3	1	1	3	2	4	1	3	4	2	4	1	5
8	S8	5	3	5	5	3	2	2	3	5	3	5	1	5	3	5
9	S9	5	3	3	4	3	1	3	3	3	4	5	1	5	4	5
10	S10	5	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3
11	S11	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5
12	S12	5	3	5	5	3	2	3	3	4	3	5	4	4	3	5
13	S13	3	3	5	4	2	2	1	3	4	5	5	2	5	2	5
14	S14	5	2	4	3	3	2	1	3	2	4	5	1	4	2	5
15	S15	5	3	2	3	2	1	2	3	3	4	4	2	3	2	5
16	S16	5	5	4	5	3	2	1	3	3	2	5	2	5	2	5
17	S17	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5
18	S18	3	1	3	4	3	2	1	3	3	3	4	1	4	1	5
19	S19	1	1	5	4	1	5	4	3	3	3	5	4	3	3	5
20	S20	4	5	4	2	2	1	3	2	2	4	3	4	2	5	5

No	Siswa	Pernyataan Faktor Eksternal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
21	S21	4	5	5	2	1	2	4	5	5	5	5	4	2	5	5
22	S22	4	5	5	1	1	1	4	5	5	5	1	5	3	5	5
23	S23	4	4	5	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	5	5
24	S24	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5
25	S25	4	4	4	3	3	4	5	5	3	2	4	5	3	5	5
26	S26	3	4	5	3	2	3	3	4	3	3	3	5	2	5	5
27	S27	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	5	5	5
28	S28	3	3	4	2	2	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5
29	S29	5	3	5	3	3	1	3	3	3	5	3	5	3	5	5
30	S30	5	5	5	1	4	1	5	5	3	5	1	5	3	5	5
31	S31	3	2	1	2	1	3	4	3	3	4	4	5	1	5	5
32	S32	5	5	2	1	2	3	5	5	4	5	1	5	2	3	5
33	S33	5	4	4	1	1	4	3	4	5	5	1	5	3	5	5
34	S34	1	1	1	1	1	1	4	3	3	2	5	3	1	2	5
35	S35	1	2	1	2	1	2	1	5	5	1	3	3	3	2	5
36	S36	4	5	5	5	3	2	2	4	5	3	5	2	5	2	5
37	S37	5	4	5	5	4	1	1	3	5	3	5	5	5	1	5
38	S38	4	3	5	5	3	2	3	4	5	5	4	2	5	2	5
39	S39	4	5	5	5	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	5
40	S40	5	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	5	2	5
41	S41	5	4	4	4	3	2	2	3	5	3	4	1	5	1	5
42	S42	5	4	4	5	3	2	3	2	3	4	5	3	5	2	2

No	Siswa	Pernyataan Faktor Eksternal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
43	S43	5	3	5	4	2	3	2	2	4	4	5	3	5	3	4
44	S44	5	4	4	5	2	2	2	3	3	2	5	2	5	3	5
45	S45	5	4	5	5	4	2	3	3	3	5	4	3	4	3	5
46	S46	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4
47	S47	5	3	3	5	1	1	2	3	3	3	3	3	5	1	5
48	S48	5	5	4	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	1	5
49	S49	5	3	4	4	1	2	2	4	3	4	4	2	4	2	4
50	S50	5	5	5	3	3	3	2	5	4	5	5	4	5	3	5
51	S51	3	3	4	2	3	2	1	3	3	2	4	5	5	2	5
52	S52	5	3	3	5	3	3	2	2	5	2	5	2	5	4	4
53	S53	5	4	5	4	4	3	2	4	3	3	5	4	5	3	5
54	S54	5	3	4	3	2	2	3	3	3	4	5	2	5	1	5
55	S55	5	3	5	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	3	5
56	S56	5	4	4	5	2	3	3	4	4	3	5	2	5	3	5
57	S57	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	4	5	3	5
58	S58	5	4	5	4	1	2	2	3	4	5	5	3	5	1	4
59	S59	5	4	4	5	2	3	3	4	4	3	5	2	5	3	5
60	S60	5	3	4	2	3	2	1	4	5	4	5	2	5	1	5
61	S61	5	3	3	3	1	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3
62	S62	5	4	5	5	3	2	4	4	5	5	5	3	5	2	1
63	S63	5	5	5	5	3	3	1	3	3	4	5	1	5	1	5
64	S64	3	4	4	3	5	3	1	2	4	3	4	4	5	2	4

No	Siswa	Pernyataan Faktor Eksternal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
65	S65	5	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4
66	S66	5	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	2	4	2	4
67	S67	5	4	3	4	2	4	1	3	3	1	4	2	3	2	3
68	S68	5	3	4	3	1	2	1	1	3	5	5	3	5	1	5
69	S69	5	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	5	4	3	3
70	S70	4	3	4	5	2	4	3	2	3	5	5	2	5	4	5
71	S71	5	5	4	2	1	3	2	2	3	5	3	2	3	4	5
72	S72	4	1	3	5	4	1	1	3	5	5	3	1	5	1	3
73	S73	5	5	5	4	3	3	1	3	4	3	4	2	4	3	5
74	S74	5	4	5	5	2	2	1	3	5	4	4	4	5	3	5
75	S75	3	5	5	3	3	2	2	2	4	2	4	1	4	3	3
76	S76	5	3	3	4	1	2	1	3	3	2	4	2	4	1	3
77	S77	5	5	5	3	3	1	2	2	5	3	5	2	5	1	5
78	S78	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
79	S79	3	5	1	3	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	5
80	S80	5	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5
81	S81	4	5	5	4	4	3	2	3	4	2	5	2	5	4	5
82	S82	5	4	3	5	2	3	2	3	4	3	4	1	4	2	5
83	S83	5	4	3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5
Total		360	295	316	297	208	197	197	263	300	292	334	248	334	227	383
Rata-Rata		3.04	2.50	3.36	3.09	3.98	3.66	2.09	3.84	2.40	3.48	2.67	3.42	3.56	2.57	3.91
Presentase		480%	393%	421%	396%	277%	263%	263%	351%	400%	389%	445%	331%	445%	303%	511%

Lampiran VI

Foto Kegiatan

1. SDN Sumpersari 1



2. SDN Sumpersari 2





3. SDN Percobaan 1



4. SDN Laboratorium UM



Lampiran VII

Biodata Penulis



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fida Munawwaroh
2. NIM : 19140037
3. Tempat, Tanggal Lahir : 07 Agustus 2000
4. Alamat Rumah : Dsn. Pejagalan RT 12 RW 04 Ds. Simo Angin-Angin
Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo
5. Email : fidamunawwaroh@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. 2007-2013 : SDN Simo Angin-Angin
 - b. 2013-2016 : SMPN 1 Wonoayu
 - c. 2016-2019 : SMA Al-Islam Krian
 - d. 2019 -2023: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Al-Munawwaroh
 - b. Mahad Sunan Ampel Al-Aly
 - c. PP Iman Ad-Damanhuri
3. Pengalaman Organisasi
 - a. Remaja Masjid Baitul Munawwaroh
 - b. Rumah Bibit PGMI UIN Malang